


KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

MEMORANDUM
NOMOR 113/BPPSDM/HP.330/II/2024

Yth. : Menteri Kelautan dan Perikanan RI
Dari : Kepala BPPSDM
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) BPPSDM Tahun 2023
Lampiran : Satu Buku
Tanggal : 13 Februari 2024

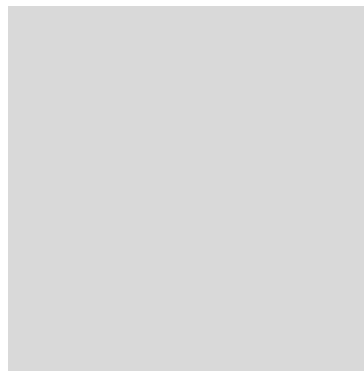
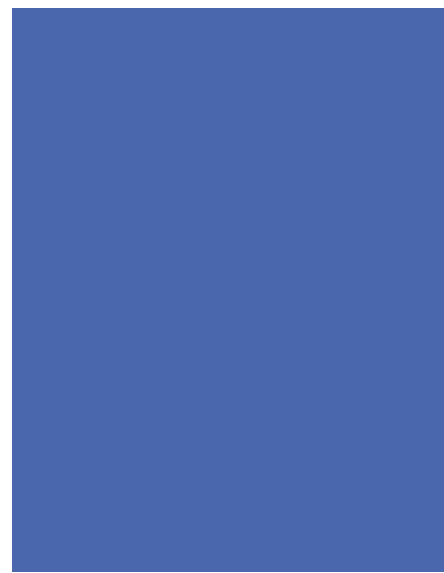
Berdasarkan amanat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Surat Tugas Inspektur I Nomor B.3001.1/ITJ.1/KP.440/1/2024 tanggal 29 Januari 2024, telah dilaksanakan kegiatan Reviu LKj BPPSDM Tahun 2023. Seluruh Catatan Hasil Reviu telah ditindaklanjuti dan dinyatakan tuntas berdasarkan Berita Acara Hasil Reviu LKj, maka bersama ini kami menyampaikan LKj BPPSDM Tahun 2023 hasil reviu yang akan diupload pada aplikasi ESR MENPANRB sebagai dasar penilaian SAKIP KKP Tahun 2023.

Atas perkenaan dan arahan Bapak lebih lanjut, kami mengucapkan terima kasih.


I Nyoman Radiarta

Tembusan:
1. Sekretaris Jenderal
2. Inspektur Jenderal

Laporan Kinerja BPPSDM TAHUN 2023



Kata Pengantar

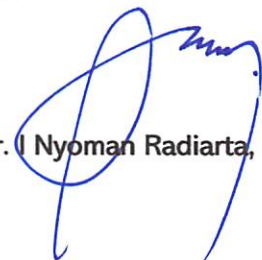


Puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmatNya sehingga Laporan Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) Tahun 2023 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian visi dan misi BPPSDM selama Tahun 2023, dengan penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja Tahun 2023 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPSDM dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BPPSDM pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja yang terukur. Kinerja BPPSDM diukur atas dasar penilaian indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Program (SP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPPSDM 2023 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada Tahun 2023. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BPPSDM ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Jakarta, Januari 2024
Kepala BPPSDM,



Dr. I Nyoman Radiarta, S.Pi, M.Sc

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Ringkasan Eksekutif	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	3
1.3. Tugas dan Fungsi	3
1.4. Keragaan SDM BPPSDM	8
1.5. Sistematika Laporan Kinerja	8
1.6. Potensi dan Permasalahan	9
Bab II Perencanaan Kinerja	14
2.1. Rencana Strategis	14
2.2. Rencana Kerja Tahun 2023	18
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	19
2.4. Pengukuran Kinerja	22
Bab III Akuntabilitas Kinerja	25
3.1. Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023	25
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
3.3. Realisasi Anggaran	76
3.4. Efisiensi Anggaran	79
BAB IV PENUTUP	86
4.1. Kesimpulan	86
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	88

Daftar Tabel

1. Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023	viii
2. Rencana Kerja BPPSDM Tahun 2023	18
3. Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2023	20
4. Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023	26
5. Capaian IKU 1	28
6. Perbandingan capaian IKU 1 dengan K/L lainnya	25
7. Distribusi serapan lulusan satuan pendidikan KP Tahun 2023	29
8. Sebaran lulusan Satuan Kerja Puslatluh yang terserap DUDI	30
9. Capaian IKU 2	30
10. Capaian IKU 3	34
11. Sebaran lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha	35
12. Sebaran lulusan Pelatihan KP yang melakukan rintisan wirausaha	36
13. Capaian IKU 4	37
14. Sebaran Capaian IKU 4 Per Satuan Kerja	38
Capaian IKU 5	40
15.	
16. Sebaran Capaian IKU 5 Per Satuan Kerja	40
17. Capaian IKU 6	42
18. Sebaran Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BPPSDM	42
19. Capaian IKU 7	43
20. Capaian Kinerja Desa Perikanan Cerdas	44
21. Capaian IKU 8	47
22. Sebaran Sarpras di lingkungan Pusdik KP	47
23. Sebaran Sarpras di lingkungan Puslatluh KP	49
24. Satuan Kerja Lingkup BPPSDM Berpredikat WBK	50
25. Capaian IKM 9	51
26. Capaian IKM 10	53
27. Penyesuaian Bobot Kualifikasi IP ASN	55
28. Penyesuaian Bobot Kompetensi IP ASN	55
29. Penyesuaian Bobot Kinerja IP ASN	55
30. Penyesuaian Bobot Disiplin IP ASN	55
31. Capaian IKM 11	56
32. Perbandingan Capaian Kinerja IP ASN dengan K/L Lain	56
33. Capaian IKM 12	57

34. Rincian Komponen Penilaian SAKIP BPPSDM 2023	58
35. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai SAKIP dengan K/L lainnya	58
36. Capaian IKM 13	60
37. Perubahan pengukuran indikator kinerja MP	61
38. Capaian IKM 14	63
39. Capaian IKM 15	63
40. Perbandingan capaian IKM 15 dengan K/L lainnya	63
41. Capaian IKM 16	65
42. Capaian IKM 17	66
43. Capaian IKM 18	68
44. Perbandingan capaian IKM 18 dengan K/L lainnya	69
45. Capaian IKM 19	70
46. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan BMN	70
47. Capaian IKM 20	72
48. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan PBJ	73
49. Capaian IKM 21	74
50. Sebaran TB/IB Eselon 1 Lingkup KKP	75
51. Aparatur KP yang dilatih	75
52. Tabel Realisasi Anggaran BPPSDM	76
53. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun 2023	77
54. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPSDM 2023	79
55. Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023	87

Daftar Gambar

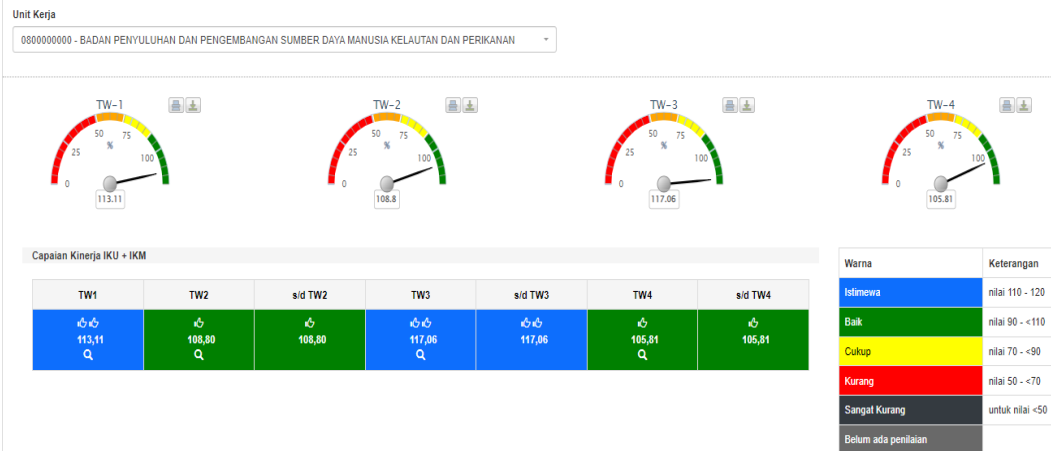
1. Capaian Kinerja pada Dashboard Kinerja Level 1 BPPSDM	viii
2. Struktur Organisasi BPPSDM	7
3. Komposisi SDM BPPSDM	8
4. Rincian PNS BPPSDM	8
5. Dashboard Kinerja Level 1 BPPSDM	22
6. Capaian Lulusan Terserap DUDI Tahun 2020-2023	25
7. Sebaran Lulusan yang terserap DUDI tahun 2023	27
8. Lulusan Terserap Dudi Luar Negeri Tahun 2023	28
9. Capaian Lulusan membentuk Start Up Tahun 2020-2023	32
10. Sebaran Lulusan membentuk Start Up (Rintisan Wirausaha)	33
11. Peta Sebaran Kelompok KP yang dibentuk Per Satuan Kerja	35
12. Peta Sebaran Kelompok Yang Meningkatkan Kelasnya Per Satuan Kerja	37
13. Peta Sebaran Desa Perikanan Cerdas	41

Ringkasan Eksekutif

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024 Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ke-3 yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan serta mengembangkan Inovasi IPTEK Bidang Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 65 /BPPSDM.1/RC.610/I/2023 tanggal 6 Januari 2023 tentang Permohonan Pengesahan Perjanjian Kinerja Level 1 BPPSDM Tahun 2023 Perjanjian Kinerja (KKP) BPPSDM terdiri dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta 14 Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Sampai bulan Desember mengalami perubahan berdasarkan Nota Dinas Nomor B.2745/BPPSDM /RC.610/XI/2023 tanggal 27 November 2023 tentang Permohonan Pengesahan Perjanjian Kinerja Level 1 BRSDM Tahun 2023 yang terdiri dari 6 (enam) Sasaran Program dan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta 13 Indikator Kinerja Manajerial (IKM)

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan menggunakan aplikasi *kinerjaku* <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh capaian kinerja BPPSDM pada 2023 sebesar **105,81%**, **sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:**



Gambar 1. Capaian Kinerja pada Dashboard Kinerjaku Level 1 BPPSDM

Selama tahun 2023, dari 21 IKU yang menjadi target BPPSDM, kesemuanya capaian menunjukkan status capaian hijau dan biru atau telah mencapai/melampaui dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja BPPSDM Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel1. Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian	%
1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70	74,17	105,96
2	Nilai PNBP BPPSDM (Rupiah Miliar)	24,731	32,056 (32,06)	120
3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392	418	106,63
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.400	3.758	110,53
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.980	2.047	103,38
6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.342	12.519	101,43
7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	10	10	100
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	44	44	100
9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM (unit)	15	16	106,67

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian	%
10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA 2022 (%)	≤0,5	0,003 (0)	120
11	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)	75	86,12	114,83
12	Nilai PM SAKIP BPPSDM (nilai)	80,5	84,33	104,76
13	Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,1	3,8	120
14	Persentase Unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	116,55	120
15	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM (%)	80	86,26	107,83
16	Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)	75	81,52	108,69
17	Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)	93,75	94,05	100,32
18	Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)	86	92,77	107,87
19	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)	77,5	90	116,13
20	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)	77,5	88	113,55
21	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.235	5.996	114,54

Secara umum kinerja BPPSDM cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. IKU dengan capaian lebih dari 120%

Terdapat capaian indikator lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

2. Verifikasi capaian kinerja

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPSDM. Laporan ini juga

menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPSDM. Akhirnya, BPPSDM berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat KP.



Bab I

Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Tugas dan Fungsi
- 1.4 Keragaan SDM BPPSDM
- 1.5 Sistematika Laporan Kinerja
- 1.6 Potensi dan Permasalahan



Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni:

- 1). Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan;
- 2). Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) Yang Berkelanjutan;
- 3). Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan;
- 4). Peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim;
- 5). Penyiapan landasan pembangunan yang kokoh;
- 6). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan;
- 7). Mengembangkan dan pemeratakan pembangunan daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019-2024 ditetapkan dengan memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah

dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan KKP dengan pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir. Peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan serta tugas KKP dalam pelaksanaan Agenda Pembangunan Nasional/Nawa Cita melalui kebijakan pokok yang diarahkan:

- 1). Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 2). Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- 3). Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

1.2 Tujuan

Laporan Kinerja BPPSDM Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPSDM Tahun 2023 ini, bertujuan:

- 1). Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2023.
- 2). Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPSDM untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 dinyatakan bahwa “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi **Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM)**”. Peraturan Presiden ini dilandasi dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, dimana seluruh peneliti di lingkungan BRSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga terjadi transformasi kelembagaan pusat dan UPT lingkup BRSDM.

BPPSDM merupakan eselon I yang bertanggung jawab kepada Menteri kelautan dan Perikanan. BPPSDM mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, dengan fungsi:

- 1). penyusunan kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan, serta program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 2). pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 3). pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 4). pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
- 5). pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Sampai saat ini KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, BRSDM didukung oleh unit kerja eselon IV sebagai berikut:

A. Sekretariat Badan

Sekretariat Badan dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPPSDM dengan tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan badan. Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi:

- 1). Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan data dan kinerja, penyiapan bahan pimpinan, serta pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan;
- 2). Koordinasi dan pelaksanaan urusan administrasi sumber daya manusia aparatur, penataan organisasi dan tata laksana, serta fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi;

- 3). Koordinasi penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum;
- 4). Koordinasi dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan kerja sama; dan
- 5). Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan, barang milik negara, dan ketatausahaan.

Susunan organisasi Sekretariat Badan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

B. Pusat Riset Kelautan

Pusat Riset Kelautan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPPSDM, dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan. Pusat Riset Kelautan menyelenggarakan fungsi:

- 1). Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kewilayahan, mitigasi, adaptasi, dan konservasi kelautan, serta sumber daya laut;
- 2). Penyiapan pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kewilayahan, mitigasi, adaptasi, dan konservasi kelautan, serta sumber daya laut;
- 3). Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan riset kelautan; dan
- 4). Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

C. Pusat Riset Perikanan

Pusat Riset Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPPSDM, dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Perikanan. Pusat Riset Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan;
- 2) penyiapan pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan;
- 3) penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan riset perikanan; dan
- 4) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

D. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPPSDM, dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan kelautan dan perikanan. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- 1). penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang perencanaan dan evaluasi, kelembagaan dan ketenagaan, serta penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 2). penyiapan pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan evaluasi, kelembagaan dan ketenagaan, serta penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan;
- 3). pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan kelautan dan perikanan; dan
- 4). pelaksanaan urusan ketatausahaan.
- 5). Susunan organisasi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala

BPPSDM, dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- 1). penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program di bidang perencanaan dan evaluasi, serta penyelenggaraan pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 2). penyiapan pelaksanaan di bidang perencanaan dan evaluasi, serta penyelenggaraan pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- 3). penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan; dan
- 4). pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan organisasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

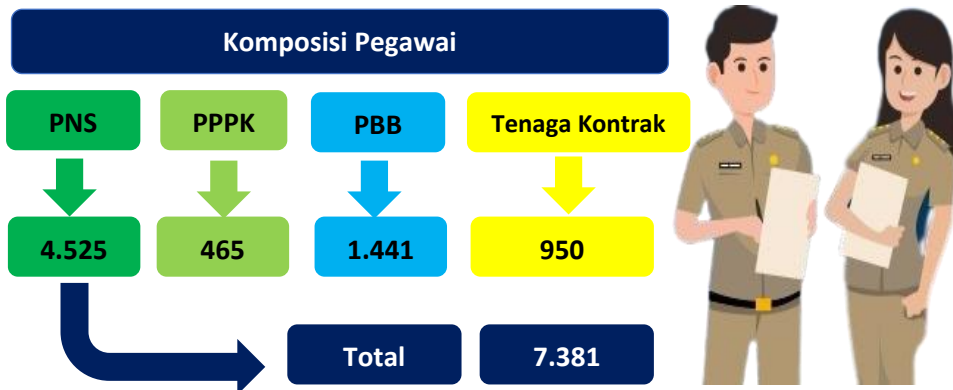
Struktur organisasi BPPSDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi BPPSDM

1.4 Keragaan SDM BPPSDM

BPPSDM memiliki 43 satuan kerja dengan didukung oleh 7.465 pegawai yang terdiri dari 4.567 PNS, 433 PPPK, 1.455 Penyuluh Perikanan Bantu/PPB dan 1.010 Tenaga Kontrak (sumber data kepegawaian 14 Desember 2023). Komposisi dari pegawai PNS yang berada di Pusat dan Daerah, sebagai berikut:



Gambar 3 . Komposisi SDM BPPSDM



Gambar 4. Rincian PNS BPPSDM

1.5 Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BPPSDM seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPSDM.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPSDM 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

1.6 Potensi dan Permasalahan

1). Potensi

Keberadaan SDM memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Secara Sistem BPPSDM diperkuat oleh ketersediaan Ketersediaan Undang-Undang, Peraturan serta Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) terkait penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan kelautan dan perikanan diantaranya; a) **Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006** tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan; b) **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi; c) **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014** tentang Pemerintahan Daerah; d) **Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016** tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam yang mengatur tentang strategi pemberdayaan

melalui Pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pendampingan; e) Undang-Undang Nomor UU 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan **UU 11 Tahun 2020** tentang **Cipta Kerja** yang menyatakan pemerintah menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan perikanan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia di bidang perikanan; f) **Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022** tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024; g) **Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014** tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang mengatur kelembagaan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan; h) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah terakhir dengan **PP Nomor 17 Tahun 2020** tentang Manajemen PNS; i) **Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021** tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan; j) **Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022** tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian; k) Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi; dan l) Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mengatur tentang kelembagaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, BPPSDM memiliki 5 unit eselon IV yaitu 2 (dua) Pusat Riset (Riset Kelautan dan Riset Perikanan) dan 3 (tiga) Balai Besar, 8 (delapan) Balai dan 5 (lima) Loka, namun dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang berdirinya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terjadi penggabungan pegawai sehingga seluruh peneliti diintegrasikan ke BRIN.

Peran BPPSDM di bidang pendidikan didukung keberadaan 18 satuan pendidikan, yang terdiri atas 10 (sepuluh) Politeknik KP, 7 (tujuh) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas, dengan tenaga pendidik berjumlah 528 orang terdiri atas 89 guru dan 439 dosen, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan *pendekatan teaching factory* dengan 80% praktek dan 20% teori.

Peran BPPSDM di bidang pelatihan didukung dengan keberadaan 5 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP), 1 Balai Diklat Aparatur (BDA), 413 Pusat Pelatihan Perikanan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP), dan 63 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang tersebar di seluruh Indonesia, disamping itu didukung dengan jumlah tenaga pelatih terdiri atas 32 widyaiswara dan 128 instruktur.

Kegiatan Pelatihan ditujukan bagi masyarakat KP dengan jenis pelatihan bidang penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, konservasi, mesin perikanan, pelatihan inovatif dan pelatihan lainnya sesuai kebutuhan kompetensi yang akan ditingkatkan, yang dapat dilengkapi dengan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan menggunakan standar SKKNI, KKNi dan SKK. Sedangkan pelatihan aparatur ditujukan bagi aparatur negara, meliputi pelatihan struktural (dalam jabatan dan prajabatan), pelatihan fungsional, dan pelatihan teknis kelautan dan perikanan bagi aparatur di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta aparatur daerah dalam rangka mendukung program dan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Untuk mempercepat proses alih teknologi dan memperkuat kapasitas kelompok pelaku utama/pelaku usaha, pada tahun 2023 terdapat 4.267 orang Penyuluh Perikanan yang terdiri atas 1.441 orang Penyuluh Perikanan bantu, 410 orang Penyuluh P3K dan 2.416 orang penyuluh PNS, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai tindak lanjut dari amanah ditetapkannya Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka urusan penyelenggaraan penyuluhan perikanan selanjutnya menjadi urusan Pemerintah Pusat yakni Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Setelah melalui serangkaian proses identifikasi dan verifikasi personel, pendanaan, prasarana dan dokumen (P3D), maka sejak Juli 2017 seluruh Penyuluh Perikanan pengangkatan daerah secara status berubah menjadi Penyuluh Pusat.



2). Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset, pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1). Transformasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP belum diikuti penetapan dan pengaturan SOTK unit kerja level di bawahnya, menyebabkan sumber daya manusia di unit kerja eks riset belum optimal melaksanakan fungsi teknis Pembangunan KP;
- 2). Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang riset dan SDM sebagai instrumen penjaminan mutu riset dan pengembangan SDM;
- 3). Kerangka regulasi terkait kerangka kualifikasi nasional Indonesia belum memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan aparatur di bidang KP
- 4). Jumlah, sebaran dan kompetensi tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) serta penyuluh perikanan masih terbatas dan belum memenuhi kebutuhan di lapang;
- 5). Penyediaan kurikulum/modul pelatihan dan penyuluhan belum sepenuhnya terstandarisasi yang berbasis digital yang mudah diakses baik nasional maupun International;
- 6). Usaha yang dikembangkan skala kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/wilayah pengembangan serta masih menggunakan teknologi terapan konvensional;
- 7). Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya;
- 8). Penyelenggaraan penyuluhan sebagian polivalen, jejaring kerja terbatas dan penyebarluasan teknologi dari sumber ke pengguna teknologi belum berjalan secara efektif.





Bab II

Perencanaan Kinerja

- 2.1 Rencana Strategis
- 2.2 Rencana Kerja Tahunan
- 2.3 Perjanjian Kinerja
- 2.4 Pengukuran Kinerja



Bab II

Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BPPSDM sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BPPSDM yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan pengembangan SDM.

Peran strategis BPPSDM berdasarkan Renstra BRSDM Tahun 2020-2024 di bidang SDM meliputi:

- 1). Merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan SDM kompeten;
- 2). Menyelenggarakan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital;

- 3). Menghasilkan SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri;
- 4). Melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran;
- 5). Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP;
- 6). Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal;
- 7). Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP;
- 8). Mewujudkan tata kelola SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri;
- 9). Meningkatkan kontribusi PNB

Tugas dan fungsi BPPSDM dalam pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil pengembangan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BPPSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society 5.0* manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Situasi ini akan memberikan peluang bagi BPPSDM KP untuk berinovasi dalam hal teknologi, struktur organisasi/kelembagaan, dan aturan/kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, BPPSDM KP melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti di lingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai



Triwulan IV, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan review Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong"

Visi BPPSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

B. Misi

Misi BPPSDM adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

- 1). Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan (misi riset beralih kewenangan ke BRIN mulai tahun 2021)
- 2). Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
- 3). Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
- 4). Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

C. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BPPSDM , maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

- 1). Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- 2). Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- 3). Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- 4). Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan (sampai dengan tahun 2021).
- 5). Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik

D. Sasaran Program

Renstra BPPSDM Tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDM sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Logical Framework* . Sasaran Strategis yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya”, setiap tahun sebanyak 1.800 kelompok selama tahun 2020-2024 serta Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk” setiap tahunnya sebanyak 3.400 kelompok selama tahun 2020-2024. .

Sasaran Strategis ke tiga (SS-3) yang akan dicapai dilevel 0 KKP adalah” Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat” dengan Indikator Kinerja:

- 1). Nilai PNBK Sektor KP, dengan target setiap tahun sebanyak 1,87 Triliun selama 2020-2024.
- 2). Tenaga Kerja yang terlibat di sektor KP, dengan target sebanyak 688.422 orang selama 2020-2024.

Sasaran Strategis ke empat (SS-4) yang akan dicapai dilevel 0 KKP adalah”Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat” dengan Indikator Kinerja Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan pada dunia usaha dan dunia industri , dengan target 65% pada tahun 2020 menjadi 72% pada tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian SS sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BPPSDM melalui Sasaran Strategis ke delapan (SS-8) “Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas” dengan indikator kinerja sesuai dengan reuiu Renstra BPPSDM Tahun 2023 sebagai berikut :

- 1). Indeks Profesionalisme ASN BPPSDM dari 72 pada tahun 2020 menjadi 79 pada tahun 2024.
- 2). Persentase unit kerja BPPSDM yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar 82% pada tahun 2020 menjadi 94% pada tahun 2024.
- 3). Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM, sampai pada tahun 2024 sebanyak 81.
- 4). Level Maturitas SPIP BPPSDM, 3 pada tahun 2020 menjadi 3,3 pada tahun 2024.

- 5). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM dari Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Sangat Baik (93,76) pada tahun 2024.
- 6). Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan realisasi anggaran sebesar $\leq 1\%$ pada tahun 2020 menjadi $\leq 0,5\%$ pada tahun 2023-2024.
- 7). Jumlah unit kerja BPPSDM berpredikat menuju WBK (satker, kumulatif) pada tahun 2020 sebanyak 10 satker, sampai dengan 2024 sebanyak 17 satker lingkup BPPSDM.
- 8). Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDM, sebesar 60% pada tahun 2020 menjadi 82% pada tahun 2024.
- 9). Nilai Kinerja Anggaran BPPSDM dengan target sebesar 85 pada tahun 2020 menjadi 86 pada tahun 2024.
- 10). Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%) target sebesar 72,50% tahun 2021 dan meningkat 80% pada tahun 2024.
- 11). Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ lingkup BPPSDM (%) target target sebesar 72,50% tahun 2021 dan meningkat 80% pada tahun 2024.
- 12). Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%) target sebesar 75 % pada tahun 2023 dan meningkat 76% pada tahun 2024.

2.2 Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BPPSDM Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja BPPSDM Tahun 2023

NO	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.000)	ANGGARAN Revisi I (Rp.000)	ANGGARAN Revisi II (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	327.300.950	333.322.212	311.322.212
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	198.834.940	203.074.328	178.074.328
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	128.446.010	130.247.884	133.247.884
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	5.373.250	5.373.250	
	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.800.000	2.800.000	
	Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan	2.323.250	2.323.250	
	Pengujian Kelayakan Teknologi Kelautan dan Perikanan	250.000	250.000	
3	Program Dukungan Manajemen	1.050.962.966	1.050.962.966	1.053.957.303
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	1.039.462.966	1.039.462.966	1.042.291.457
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	11.500.000	12.121.087	11.665.846
Total Anggaran BPPSDM Tahun 2023		1.383.637.166	1.390.279.515	1.365.279.515

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran program BPPSDM.

Pada tahun 2023 Perjanjian Kinerja Level 1 BPPSDM mengalami 2 kali perubahan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari 2023 BPPSDM memiliki 7 Sasaran Program dan 9 Indikator Kinerja Utama serta 14 Indikator Kinerja Manajerial.
2. Pada bulan Juni PK BPPSDM mengalami perubahan Target sesuai Nota Dinas Sekretaris BPPSDM Nomor 1185 /BPPSDM.1/RC.610/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 tentang Permohonan Pengesahan Perjanjian Kinerja Level 1 BPPSDM Tahun 2023. Target Indikator Kinerja yang berubah adalah sebagai berikut:
 - a. Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit), target semula 14 unit menjadi 39 unit.
 - b. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang), target semula 5.001 orang menjadi 5.195
3. Pada bulan November PK BRDSM mengalami perubahan Sasaran Program dan Target Indikator Kinerja. Sasaran Program PK November menjadi 6 Sasaran Program dan 21 Indikator kinerja yang terbagi menjadi 8 Indikator Kinerja Utama serta 13 Indikator Kinerja Manajerial sesuai Nota Dinas Sekretaris BRSDM Nomor B.2745/BPPSDM.1 /RC.610/XI/2023 tanggal 27 November 2023 tentang Permohonan Pengesahan Perjanjian Kinerja Level 1 BPPSDM Tahun 2023. Perubahan Sasaran Program didasarkan pada Pengesahan Revisi Ke-5 DIPA TA 2023 (Penghapusan Blokir, Pergeseran Antar Program dan Pergeseran Anggaran antar RO PN) Satker Lingkup BRSDM KP oleh Kementerian Keuangan sesuai surat Nomor S-733/AG/AG.3/2023 tanggal 30 Oktober 2023 . Adapun Target Indikator Kinerja yang berubah adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok), target semula 3.000 Kelompok menjadi 3.400 Kelompok.
 - b. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok), target semula 1.800 Kelompok menjadi 1.980 Kelompok.
 - c. Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa), target semula 7 Desa menjadi 10 Desa.
 - d. Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit), target semula 39 unit menjadi 44 unit.
 - e. Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan (Kebijakan) dihapus.
 - f. Nilai PM PRB Lingkup BPPSDM (nilai), indikator ini dihapus.
 - g. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM (%), target semula 75% menjadi 80%.
 - h. Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai), target semula 89 menjadi 93,75
 - i. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang), target semula 5.195 orang menjadi 5.235 Orang.

PK BPPSDM Tahun 2023 disajikan sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2023

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET PK Januari	TARGET PK Juni	TARGET PK November
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70	70	70
		2	Nilai PNBK BPPSDM (Rupiah Miliar)	24,731	24,731	24,731
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392	392	392
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang ditumbuh kembangkan	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.000	3.000	3.400
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.800	1.800	1.980
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.342	12.342	12.342
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	7	7	10
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	14	39	44
6	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan	9	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan (Kebijakan)	11	11	Tidak digunakan
7	Tatakelola pemerintahan yang	10	Nilai PM PRB Lingkup BPPSDM (nilai)	33,5	33,5	Tidak digunakan

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET PK Januari	TARGET PK Juni	TARGET PK November
baik Lingkup BPPSDM	11	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM (unit)	15	15	15
	12	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA 2022 (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5
	13	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)	75	75	75
	14	Nilai PM SAKIP BPPSDM (nilai)	80,5	80,5	80,5
	15	Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,1	3,1	3,1
	16	Persentase Unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	92
	17	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM (%)	75	75	80
	18	Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)	75	75	75
	19	Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)	89	89	93,75
	20	Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)	86	86	86
	21	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan	77,5	77,5	77,5



SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET PK Januari	TARGET PK Juni	TARGET PK November
			BMN lingkup BPPSDM (%)			
		22	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)	77,5	77,5	77,5
		23	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.005	5.195	5.235

2.4 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Kepala BPPSDM Nomor 14 Tahun 2023 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dan triwulanan tahun 2023. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dari level 3 unit pelaksana teknis sampai ke level 2 pusat-pusat dan sekretariat.





Bab III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja BPPSDM Tahun
2023

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

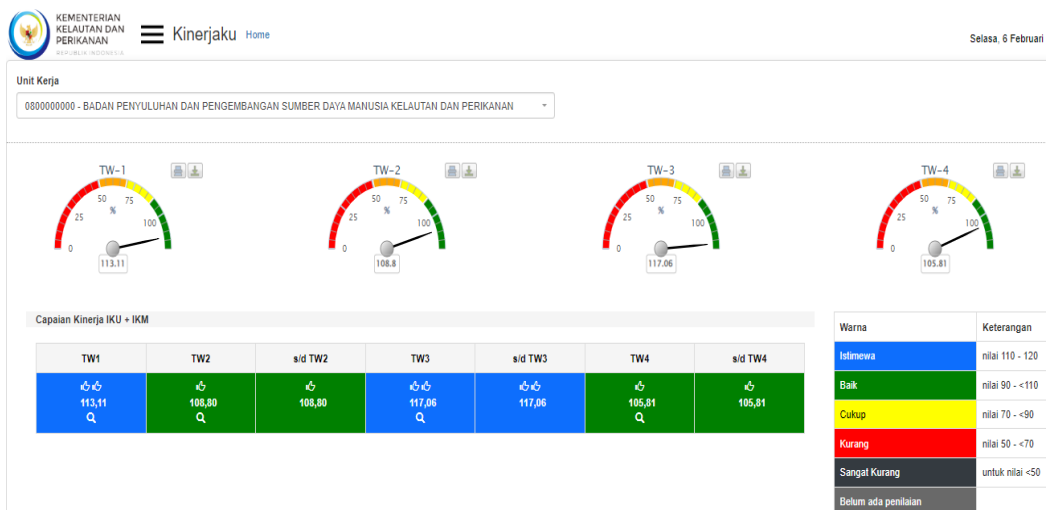
3.3 Realisasi Anggaran

3.4 Efisiensi Anggaran

Bab III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan aplikasi *kinerjaku* pada tautan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM Tahun 2023 sebesar 105,81%, sebagaimana pada *dashboard kinerjaku* sebagai berikut:



Gambar 5 . Capaian Kinerja PPSDM Tahun 2023

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Tabel 4 . Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian Triwulan IV	%
1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70	74,17	105,96
2	Nilai PNPB BPPSDM (Rupiah Miliar)	24,731	32,056 (32,06)	120
3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392	418	106,63
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.400	3.758	110,53
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.980	2.047	103,38
6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.342	12.519	101,43
7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	10	10	100
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	44	44	100
9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM (unit)	15	16	106,67

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian Triwulan IV	%
10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA 2022 (%)	≤0,5	0,003 (0)	120
11	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)	75	86,12	114,83
12	Nilai PM SAKIP BPPSDM (nilai)	80,5	84,33	104,76
13	Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,1	3,8	120
14	Persentase Unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	116,55	120
15	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM (%)	80	86,26	107,83
16	Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)	75	81,52	108,69
17	Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)	93,75	94,05	100,32
18	Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)	86	92,77	107,87
19	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)	77,5	90	116,13
20	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)	77,5	88	113,55
21	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.235	5.996	114,54

Sasaran Program 1

SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

Indikator Kinerja 1

Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)

Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan KP yang terserap di dunia usaha dan dunia industri pada Tahun 2023, ditargetkan sebanyak 70 %. Indikator ini merupakan representasi dari jumlah lulusan pendidikan menengah dan tinggi vokasi KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan serta jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan dan/atau bekerja di dunia usaha dan industri.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%) Tahun 2023 sebesar 74,17%. Satuan Pendidikan KP telah meluluskan peserta didik sebanyak 2.407 Orang serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP telah melatih masyarakat sebanyak 34.518 Orang.

Tabel 5. Capaian IKU 1

IKU 1-Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
54,82	62,58	66,01	70	74,17	105,96	12,36	72	103,01

Indikator ini, jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 12,36 %. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2023 telah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 103,01%.



Gambar 6. Capaian Lulusan Terserap DUDI Tahun 2020-2023

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Perbandingan capaian IKU 1 dengan K/L lainnya

No	Satuan Kerja	Target 2022	Realisasi 2022	Presentase
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	65	66,01	101,55
2.	BPPSDM Kementerian Pertanian	80	84,46	105,57
3.	BPPSDM Kementerian Perindustrian	79	100	120

Capaian IKU Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan KP yang terserap DUDI lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian BPPSDM Kementerian Pertanian dan Perindustrian, hal ini dikarenakan capaian BPPSDM Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian diukur setelah lulusan memiliki masa tunggu lebih dari 6 bulan atau dihitung berdasarkan lulusan tahun sebelumnya sedangkan lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP diukur pada tahun berjalan dengan masa tunggu 5 bulan. Distribusi serapan lulusan pada satuan pendidikan KP Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi serapan lulusan pada satuan pendidikan KP Tahun 2023

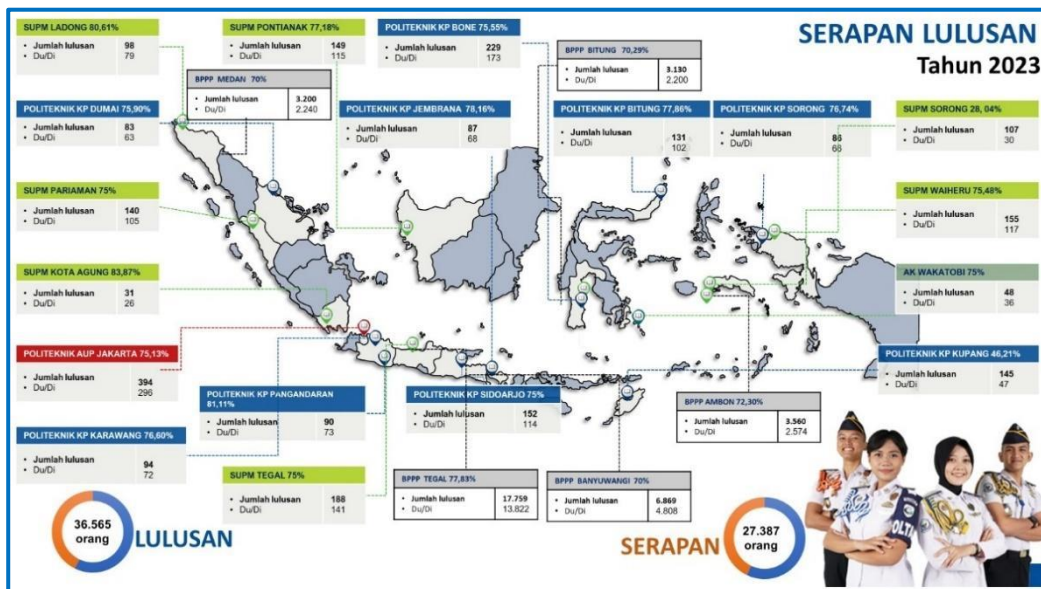
No	Satuan Pendidikan KP	Serapan Lulusan		
		Jumlah Lulusan (Orang)	Jumlah Terserap (Orang)	%
1	Politeknik AUP	394	296	75,13
2	Politeknik KP Sidoarjo	152	114	75,00
3	Politeknik KP Bitung	131	102	77,86
4	Politeknik KP Sorong	86	66	76,74
5	Politeknik KP Karawang	94	72	76,60
6	Politeknik KP Bone	229	173	75,55
7	Politeknik KP Kupang	145	67	46,21
8	Politeknik KP Dumai	83	63	75,90
9	Politeknik KP Pangandaran	90	73	81,11
10	Politeknik KP Jembrana	87	68	78,16
11	AK Wakatobi	48	36	75,00
12	SUPM Ladong	98	79	80,61
13	SUPM Pariaman	140	105	75,00
14	SUPM Kotaagung	31	26	83,87
15	SUPM Tegal	188	141	75,00
16	SUPM Pontianak	149	115	77,18

17	SUPM Waiheru	155	117	75,48
18	SUPM Sorong	107	30	28,04
		2.407	1.743	72,41

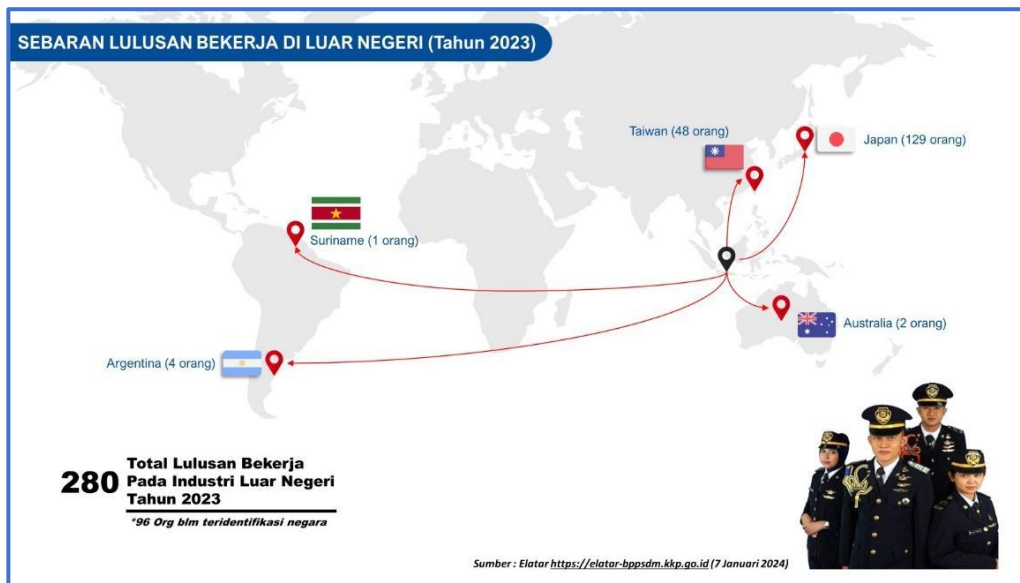
Capaian jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan dan/atau bekerja di DUDI orang dari total peserta pelatihan sebanyak 25.644 orang. Hasil ini terdistribusi di 5 (lima) BPPP yaitu BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung dan BPPP Ambon, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Sebaran lulusan Satuan Kerja Puslatlul yang terserap DUDI

No	Satuan Kerja	Jumlah Masyarakat dilatih	Jumlah Terserap DUDI	%
1	BPPP Medan	3.200	2.240	70,00
2	BPPP Tegal	17.759	13.822	77,83
3	BPPP Banyuwangi	6.869	4.808	70,00
4	BPPP Bitung	3.130	2.200	70,29
5	BPPP Ambon	3.560	2.574	72,30
		34.518	25.644	74,29



Gambar 7. Sebaran Lulusan yang terserap DUDI tahun 2023



Gambar 8. Lulusan Terserap Dudi Luar Negeri Tahun 2023

Adapun faktor yang menyebabkan keberhasilan capaian indikator kinerja ini, antara lain:

1. Sistem pendataan alumni yang update di satuan pendidikan KP;
2. Kerja sama dan komunikasi baik yang dilakukan antara Pusat Pendidikan, Satuan Pendidikan KP, dan Pelaku Dunia Industri;
3. Reviu kurikulum yang rutin dilakukan oleh Pusdik dan satuan pendidikan KP yang disesuaikan dengan kondisi saat ini;
4. Kompetensi yang sesuai antara lulusan satuan Pendidikan KP dengan kebutuhan di dunia industri
5. Kurikulum kewirausahaan yang terdapat pada satuan Pendidikan KP dapat mendukung dan mendorong semangat alumni, membuka peluang wirausaha atau bekerja di perusahaan.

Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut disebabkan antara lain oleh:

1. Penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan yang dilaksanakan pada awal tahun, yang bertujuan untuk menyiapkan SDM calon maupun penerima program bantuan KKP dan untuk mendukung program-program prioritas KKP.
2. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk lulusan pelatihan penangkapan ikan (BST, Ankapin, Atkapin, dll.) dan perusahaan olahan hasil perikanan.

3. Pendampingan bagi lulusan pelatihan oleh penyuluh di Kab/kota sehingga hambatan dalam usaha kelautan dan perikanan dapat diatasi.
4. Sistem pendataan alumni yang terorganisir.
5. Kompetensi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain:

1. Pelaksanaan pemetaan kebutuhan pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai berkontribusi dalam menghasilkan capaian pelaku utama/usaha yang kompeten. Pemetaan ini memberikan kontribusi atas penyelenggaraan pelatihan yang tepat sasaran dan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pelaku utama/usaha untuk meningkatkan kompetensi sehingga menerapkan hasil pelatihannya.
2. Pelaksanaan kegiatan evaluasi pasca pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan dan penyuluhan KP.
3. Ketersediaan instrumen pengukuran, penilaian, dan pelaporan kinerja yang telah disosialisasikan ke seluruh Balai di awal tahun 2023 membantu kemudahan dalam penyampaian laporan capaian kinerja.

Indikator Kinerja 2

Nilai PNBP BPPSDM (Rupiah Miliar)

Menurut UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, untuk mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak guna menunjang pembangunan nasional, Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai salah satu sumber penerimaan negara, perlu dikelola dan dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 9. Capaian IKU 2

IKU 2-Nilai PNBP BPPSDM (Rupiah Miliar)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		18,38	24,731	32,056	120	74,41	32,134	99,76

Target tahunan IKU ini adalah Rp.24,731 Miliar, dengan periode pengukuran adalah tahunan. Capaian IKU nilai PNBP tahun 2023 sebesar Rp.32.056.666.124 dari Rp milyar atau sebesar 120% berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor: 101/SJ.2/KU.340/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kesepakatan Capaian Realisasi PNBP dan BLU Kementerian Kelautan dan Perikanan s.d. 31 Desember 2023. jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 74,4%, Perbandingan capaian terhadap target Renstra presentase capaian tahun 2023 sebesar 99,76%. Faktor utama penunjang keberhasilan pencapaian PNBP di BPPSDM antara lain komitmen yang tinggi dari pimpinan dan didukung kesanggupan satuan kerja terhadap target PNBP yang telah disepakati bersama. Di samping itu, keberhasilan BPPSDM dalam membentuk satker Badan Layanan Umum yaitu BPPP Tegal dan Poltek KP Sidoarjo turut berkontribusi terhadap pencapaian PNBP. Dari realisasi Rp 32,056 milyar, PNBP kontribusi dari Pendapatan BLU mencapai Rp 13,864 milyar atau 43,25% merupakan penjumlahan kontribusi Satker BLU BPPP Tegal sebesar 9,075 Milyar dan Satker BLU Politeknik KP Sidoarjo sebesar 4,789 Milyar. Jika dibandingkan dengan capaian BLU tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 8,6 Milyar (147,5%)

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung pencapaian IKU adalah:

1. Melakukan monitoring PNBP di lingkup BPPSDM, dengan melakukan Rapat berkala untuk membahas progres capaian PNBP.
2. Penetapan BPPP Tegal dan Politeknik KP Siodarjo sebagai satker dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, sehingga dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki dalam meningkatkan PNBP.

3. Adanya lelang penghapusan aset barang milik negara.
4. Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan pihak luar untuk menghasilkan PNBP.
5. Optimalisasi Aset Ex Riset dan dipadukan dengan program *Smart Fisheries Village*.
6. Memberlakukan tarif biaya pendidikan sesuai peraturan yang berlaku.
7. Membuat program-program seperti TEFA untuk meningkatkan pendapatan PNBP.

Sasaran Program 2

SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

Indikator Kinerja 3

Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)

Startup (rintisan) adalah perusahaan yang baru saja berjalan dan masih berada pada tahap pengembangan dan penelitian lebih lanjut untuk dapat terus menemukan market atau pasar dalam mengembangkan produknya (Gramedia Blog), jika dikait dengan Lulusan pendidikan dan pelatihan berarti adalah lulusan baru menjalankan usaha diidang kelautan dan perikanan dan pada tahap pengembangan dan penelitian lebih lanjut untuk dapat terus menemukan market atau pasar dalam mengembangkan produknya.

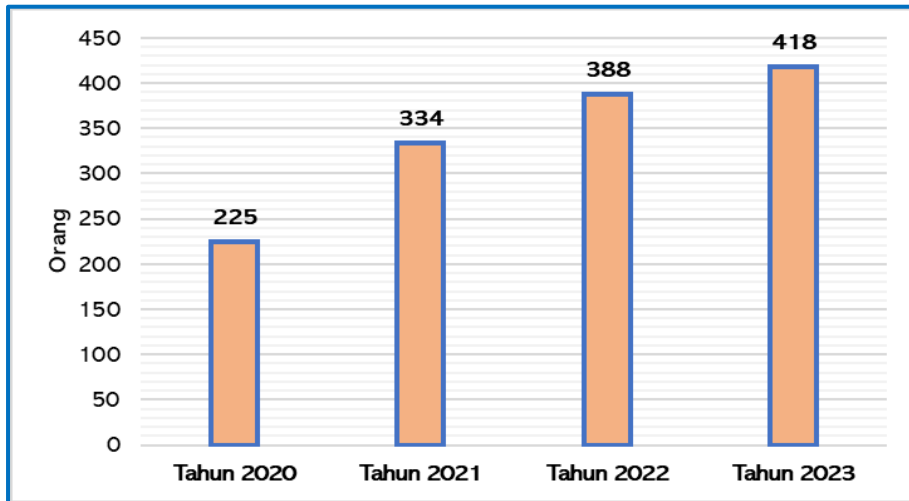
Indikator ini untuk mengetahui berapa banyak lulusan satuan pendidikan dan pelatihan KP yang melakukan rintisan wirausaha dibidang kelautan dan perikanan yang membentuk *start up*.

Tabel 10. Capaian IKU 3

IKU 3-Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
225	334	388	392	418	106,63	7,73	402	103,98

Capaian Kinerja Indikator kinerja ini sebanyak 418 orang atau 106,63%. Capaian ini terdiri dari 274 orang lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan yang tersebar di 18 pendidikan tinggi

dan menengah serta 144 orang lulusan pelatihan KP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi peningkatan sebesar 7,73%. Dan jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024, capaian tahun 2023 telah mencapai 103,98%.



Gambar 9. Capaian Lulusan membentuk Start Up Tahun 2020-2023

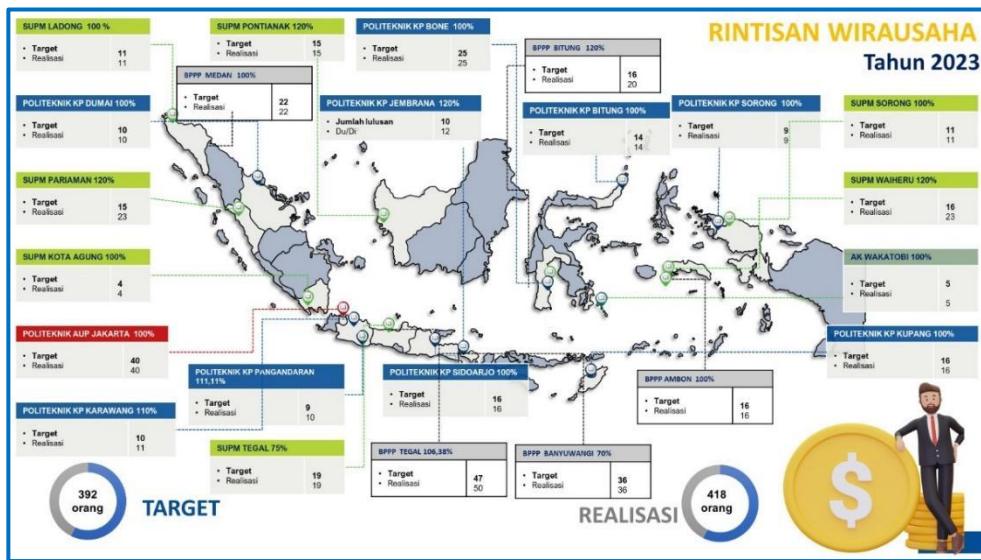
Tabel 11. Sebaran lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha

No	Satuan Pendidikan	Rintisan Wirausaha (Orang)		
		Target	Capaian	Presentase
1	Politeknik AUP	40	40	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	16	16	100
3	Politeknik KP Bitung	14	14	100
4	Politeknik KP Sorong	9	9	100
5	Politeknik KP Karawang	10	11	110
6	Politeknik KP Bone	25	25	100
7	Politeknik KP Kupang	16	16	100
8	Politeknik KP Dumai	10	10	100
9	Politeknik KP Pangandaran	9	10	111,11
10	Politeknik KP Jembrana	10	12	120
11	AK KP Wakatobi	5	5	100
12	SUPM Ladong	11	11	100
13	SUPM Pariaman	15	23	120
14	SUPM Kotaagung	4	4	100
15	SUPM Tegal	19	19	100
16	SUPM Pontianak	15	15	100
17	SUPM Waiheru	16	23	120
18	SUPM Sorong	11	11	100
Total		255	274	107,45

Sementara itu, 114 orang lulusan pelatihan yang membentuk start up tersebar di 5 Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

Tabel 12. Sebaran lulusan Pelatihan KP yang melakukan rintisan wirausaha

No	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	BPPP Medan	22	22	100,00
2	BPPP Tegal	47	50	106,38
3	BPPP Banyuwangi	36	36	100,00
4	BPPP Bitung	16	20	120,00
5	BPPP Ambon	16	16	100,00
Total		137	144	105,11



Gambar 10. Sebaran Lulusan membentuk Start Up (Rintisan Wirausaha)

Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh komitmen pimpinan dan kepala satuan kerja lingkup BPPSDM dalam rangka mendukung pencapaian IKU melalui pengembangan kerja sama dan tersedianya kurikulum wirausaha dan materi pelatihan yang sesuai dengan bidang usaha kelautan dan perikanan sehingga menjadi bekal dilapangan dalam membangun rintisan usaha dibidang kelautan dan perikanan. Upaya-upaya dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian IKU, antara lain:

1. Pendampingan bagi lulusan pelatihan oleh penyuluh di kab/kota sehingga hambatan dalam usaha kelautan dan perikanan dapat diatasi;
2. Balai Pelatihan KP berupaya mendorong tumbuhnya wirausaha baru melalui pelatihan *online* dan *offline*;
3. Sistem pendataan alumni yang berjalan dengan baik di satuan pendidikan dan Pelatihan KP;
4. Penerapan Kurikulum kewirausahaan dan diaplikasikan melalui kegiatan kompetisi kewirausahaan antar satuan pendidikan KP;
5. Kerja sama dengan perguruan tinggi dan wirausahawan.

Sasaran Program 3

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan

Indikator Kinerja 4

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)

Jumlah kelompok KP yang dibentuk pada Tahun 2023 memiliki target sebanyak 3.400 kelompok setelah mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan, dengan kriteria pembentukan kelompok mengacu pada KEPMEN KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk (kelompok) pada adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian IKU 4

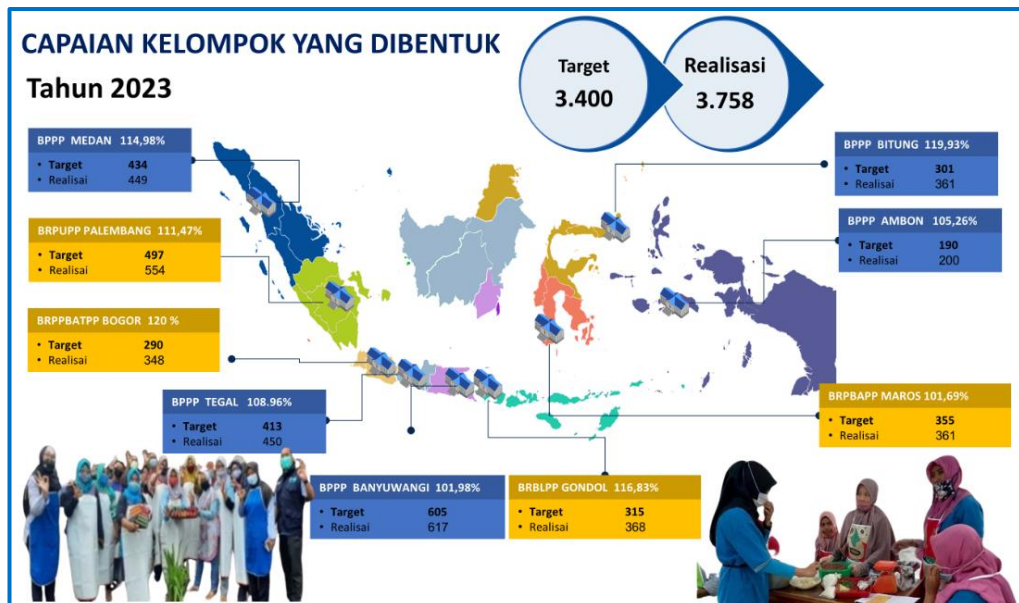
IKU-4.Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk (kelompok)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3.437	3.613	4.029	3.400	3.758	110,53	- 7	4.000	93,95

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk (kelompok) pada tahun 2023 mencapai 3.758 Kelompok (110,53 %) dari target 3.400 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 7 %. Perbandingan dengan target Renstra, presentase capaian telah sebesar 93,95%. Pembentukan kelompok ditandai dengan penerbitan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah atau kepala desa) dan

dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota. Sebaran kelompok yang dibentuk berdasarkan Satminkal, sebagai berikut

Tabel 14. Sebaran Capaian IKU 4 Per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	BPPP Medan	434	499	114,98
2	BPPP Tegal	413	450	108,96
3	BPPP Banyuwangi	605	617	101,98
4	BPPP Bitung	301	361	119,93
5	BPPP Ambon	190	200	105,26
6	BRPPUPP Palembang	497	554	111,47
7	BRPBATPP Bogor	290	348	120,00
8	BBRBLPP Gondol	315	368	116,83
9	BRPBAPP Maros	355	361	101,69
	Total	3.400	3.758	110,53



Gambar 11. Peta Sebaran Kelompok KP yang dibentuk Per Satuan Kerja

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.

2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan.

Penyebab keberhasilan IKU ini dikarenakan:

1. Adanya regulasi dan pedoman yang jelas tentang tata cara pembentukan kelompok.
2. Kesadaran masyarakat Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya bersinergi membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan dan pemodalan usaha.
3. Adanya antusiasme masyarakat KP untuk membentuk kelompok baru untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2023.

Adapun kegiatan yang dilakukand alam mendukung keberhasilan IKU adalah sebagai berikut:

1. Intervensi kegiatan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok oleh Balai - Balai untuk mengakomodasi keinginan masyarakat terkait pembentukan kelompok di wilayah kerjanya.
2. Kegiatan Pendampingan yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP.
3. Melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok.

Indikator Kinerja 5

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)

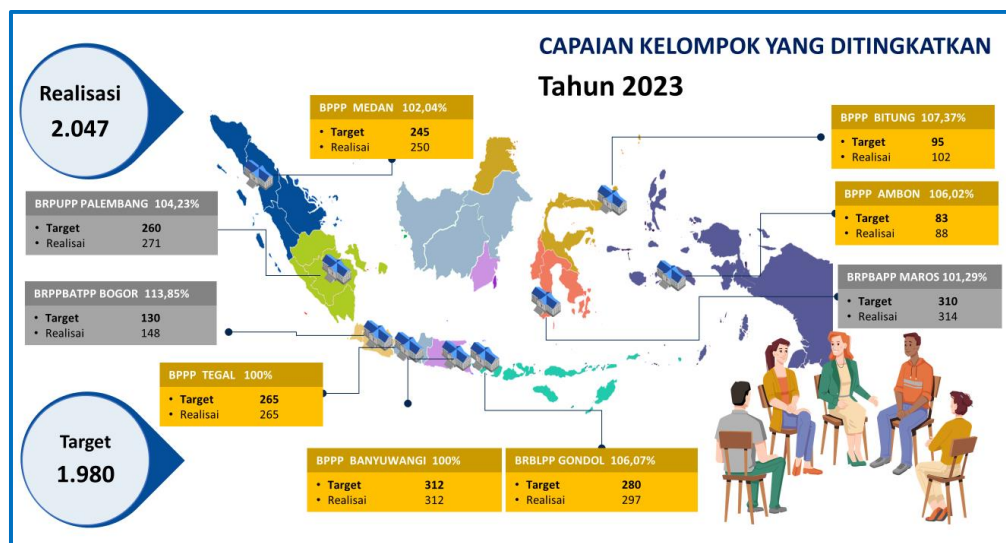
IKU kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya berdasarkan KEPMEN KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Maka kelompok perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu: 1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350. 2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650. 3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d.

1.000. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok) adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Capaian IKU 5

IKU-5.Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1.597	1.794	1.972	1.980	2.047	103,38	3,80	2.000	102,35

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok) tahun 2023 mencapai 2.047 Kelompok (103,38%) dari target 1.980 kelompok dengan jumlah kelompok madya sebanyak 1.982 Kelompok dan kelompok utama sebanyak 65 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,8%. terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2023 telah melebihi target sebesar 102,35%.



Gambar 12. Peta Sebaran Kelompok Yang Meningkatkan Kelasnya Per Satuan Kerja

Tabel 16. Sebaran Capaian IKU 5 Per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	BPPP Medan	245	250	102,04
2	BPPP Tegal	265	265	100,00

3	BPPP Banyuwangi	312	312	100,00
4	BPPP Bitung	95	102	107,37
5	BPPP Ambon	83	88	106,02
6	BRPPUUPP Palembang	260	271	104,23
7	BRPBATPP Bogor	130	148	113,85
8	BBRBLPP Gondol	280	297	106,07
9	BRPBAPPP Maros	310	314	101,29
	Total	1.980	2.047	103,38

Keberhasilan ini disebabkan perkembangan kemampuan kapasitas kelompok dan antusiasme kelompok atas pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan serta peran aktif penyuluh dan Dinas KP dalam mensosialisasikan peningkatan kelas kelompok. Pencapaian target 2023 didukung oleh beberapa kondisi yang mendukung pencapaian, yaitu:

1. Pelaksanaan manajemen kinerja di BPPSDM dengan cascading IKU yang terstruktur mulai dari Puslatluh KP, Satminkal Penyuluhan, sampai ke Penyuluh Perikanan.
2. Pendampingan yang terprogram oleh Penyuluh Perikanan, baik PNS, PPPK dan PPB dengan target kinerja yang sama terhadap IKU peningkatan kelas kelompok serta pendampingan proses administrasi pengukuhan kelas kelompok. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala Satminkal dengan Penyuluh Perikanan, pelaporan online penyuluh, SKP yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Indikator Kinerja 6

Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa maupun yang menerima manfaat dari sektor perikanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BPPSDM akan diukur pada Tahun 2023.

Tabel 17. Capaian IKU 6

IKU 6-Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		15.221	12.342	12.519	101,43	-17,75	12.500	100,152

Target IKU ini pada tahun 2023 sebesar 12.342 Orang. Capaian IKU ini pada tahun 2023 sebesar 12.519 Orang (101,43%) yang terdiri dari 1.380 orang Penyuluh Perikanan Bantu, 45 orang P2MKP dan 11.094 orang UMKM. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 17,75%, hal ini dikarenakan pengurangan jumlah UMKM yang sudah tidak aktif pada tahun 2023. Perbandingan capaian terhadap target Renstra presentase capaian tahun 2023 telah melebihi target dengan capaian sebesar 100,152%.

Tabel 18. Sebaran Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BPPSDM

No	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	BPPP Medan	1.744	1.744	100,00
2	BPPP Tegal	2.064	2.064	100,00
3	BPPP Banyuwangi	1.930	1.939	100,47
4	BPPP Bitung	1.061	1.070	100,85
5	BPPP Ambon	348	394	113,22
6	BRPPUPP Palembang	1.068	1.079	101,03
7	BRPBATPP Bogor	889	921	103,60
8	BBRBLPP Gondol	1.956	2.026	103,58
9	BRPBAPPP Maros	1.282	1.282	100,00
	Total	12.342	12.519	101,43

Faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah:

1. Penerbitan SK PPB dan P2MKP oleh Kepala BPPSDM

2. Sosialisasi kepada masyarakat melalui Penyuluh untuk meelibatkan masyarakat dalam kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Sasaran Program 4

Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

Indikator Kinerja 7

Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (desa)

BPPSDM sebagai penghasil inovasi teknologi dan sumberdaya manusia yang unggul dan berdaya saing memiliki peran dalam pembangunan KP melalui transfer teknologi untuk meningkatkan daya saing perekonomian. Desa Mitra, atau selanjutnya disebut *Smart Fisheries Village (SFV)*, adalah program yang dikembangkan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui BPPSDM untuk memperkuat kemandirian desa berbasis usaha perikanan. Pengembangan SFV bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, komunitas pekerja, pelestarian lingkungan dan penerapan teknologi digital. SFV juga merupakan model pengembangan desa perikanan pintar secara terintegrasi dengan berkolaborasi bersama banyak pihak terkait yaitu pemerintah pusat dan daerah, akademisi, industri, serta masyarakat. SMART sendiri merupakan singkatan dari *Sustainable, Modernization, Acceleration, Regeneration, dan Technology*, sehingga melalui program ini diharapkan akan terbentuk desa-desa perikanan unggulan yang produktif, mampu menerapkan teknologi informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip keberlanjutan.

Tabel 19. Capaian IKU 7

IKU 7-Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
11	12	7	10	10	100	42,86	15	66,67

Target IKU Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP pada tahun 2023 sebanyak 10 desa dengan capaian 100%. Jika dibandingkan tahun 2022 capaian tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 42,86%. Sedangkan ter

dengan target 1 Desa yang dicascading ke Satuan Kerja Pusat Pendidikan KP berlokasi di Desa Sumber Dodol, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan. Sedangkan 9 Desa lainnya dicascading ke Satuan Kerja Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, yang berlokasi di Desa Ranah Koto Tinggi, Desa Mangunegara, Desa Linau, Desa Ajakkang, Desa Poka, Desa Panembangan, Desa Sungai Dua, Desa Kawali, dan Desa Kendal Bulur.



Gambar 13. Peta Sebaran Desa Perikanan Cerdas

Berikut tabel capaian Output dan Outcome Capaian Kinerja Desa Perikanan Cerdas:

Tabel 20. Capaian Kinerja Desa Perikanan Cerdas

No	Desa Perikanan Cerdas	Bidang	Output	Outcome
1.	Desa Parit, Kec. Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat	Wisata Bahari	1. 210 Orang Yang Dilatih 2. 75 Orang Yang Dilatih melalui Pengabdian Masyarakat 3. 12 Orang Penyuluh 4. 11 Mitra Kerjasama 5. 1 CSR	1. Peningkatan Produksi perikanan (Lobster, Kepiting Bakau, Nelayan, Pengolah) 100% 2. Peningkatan Pendapatan 40 % 3. Serapan Tenaga Kerja (30 poklhasar+10 budidaya)
2.	Desa Linau, Kec. Maje, Kota Kaur, Bengkulu	Penangkapan Gurita	1. 181 Orang Yang Dilatih 2. 8 orang penyuluh 3. 1 penumbuhan kelompok	1. Peningkatan Produksi gurita 100% 2. Peningkatan kerupuk kuritos 30%

No	Desa Perikanan Cerdas	Bidang	Output	Outcome
				3. Peningkatan Pendapatan nelayan gurita 30% 4. Pendapatan olahan kerupuk Kuritos 25% 5. 135 tenaga kerja
3.	Desa Kawali, Kab. Ciamis, Provinsi Jawa Barat	Budidaya Nilem	1. 165 Orang Yang Dilatih 2. 27 Orang Pengabdian Masyarakat 3. 8 kelompok dibentuk 4. 13 Mitra Kerjasama	1. 300 kg/hari Peningkatan Produksi budidaya 2. 13 jenis olahan perikanan 3. Pendapatan 5,3 juta /Bulan 4. 117 tenaga kerja 5. 5 lapangan kerja baru
4.	Desa Mangunegara, Kec. Mrebet, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah	Budidaya Nila	1. 337 Orang Yang Dilatih 2. 19 Orang Penyuluh 3. 138 Mahasiswa Praktek 4. 1 CSR	1. 10 Poklidak 2. 2 Poklaksar Penumbuhan Kelompok 3. Pendapatan rata-rata 1jt – 4jt rata rata/bulan 4. Peningkatan produksi benih Nila dan Nilem 5. Produksi baru untuk Maggot dan pakan mandiri
5.	Desa Kendalubur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung, Jawa Timur	Budidaya Patin	1. 30 orang Pelatihan 2. 12 Pengabdian Masy. 3. 19 Orang Penyuluh 4. 2 Kelompok Terbentuk 5. 2 Kelompok Naik Kelas	1. 96 orang keterlibatan pelaku usaha Penggunaan teknologi HSRT
6.	Desa Panembangan, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah	Mina Padi	1. 550 orang Pelatihan 2. 4 Universitas Pengabdian Masy. 3. 9 Mitra Kerjasama 4. 14 kelompok disuluh	1. 1 CSR 2. Peningkatan pendapatan pada 6 cluster 3. Penambahan tenaga kerja melalui reseller 4. 2 aplikasi digitalisasi
7.	Desa Sumberdodol, Kec. Panekan, Kab. Magetan, Jawa Timur	Budidaya Koi	1. 65 orang Pelatihan 2. 9 Orang Penyuluh 3. 5 kegiatan Bimtek Pengabdian Masy 4. 4 penelitian 5. 238 taruna praktek	1. 300% peningkatan produksi Koi 2. Peningkatan pendapatan budidaya, pengolahan perikanan 3. 1 penambahan jenis olahan 4. 60 orang keterlibatan pelaku usaha
8.	Desa Sungai Dua, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Budidaya Patin	1. 20 orang Pelatihan 2. 21 Orang Penyuluh 3. 1 UPR terbentuk 4. 1 Poklaksar terbentuk	1. 3 orang keterlibatan pelaku usaha 2. 1 mitra Kerjasama 3. Fasilitasi Penerbitan izin usaha

No	Desa Perikanan Cerdas	Bidang	Output	Outcome
9.	Desa Ajakkang, Kec. Sopeng Riaja, Kab. Barru, Sulawesi Selatan	Budidaya Udang dan Bandeng	1. 105 orang Pelatihan 2. 12 Pengabdian Masyarakat 3. 5 Mitra Kerjasama 4. 17 Orang Penyuluh 5. 2 Kelompok Terbentuk	1. 1 CSR 2. Peningkatan pendapatan sebesar 30% 3. 159 orang keterlibatan pelaku usaha 4. 7 lapangan pekerjaan bertambah
10	Desa Poka, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku	Budidaya Lobster	1. 173 orang Pelatihan 2. 55 Pengabdian Masyarakat 3. 9 Mitra Kerjasama 4. 14 Orang Penyuluh 5. 5 Kelompok Terbentuk	1. 1 CSR 2. Peningkatan produksi dan pendapatan sebesar 20% 3. 224 orang keterlibatan pelaku usaha 4. 5 lapangan pekerjaan bertambah

Faktor penyebab keberhasilan indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan masyarakat melalui pemberian pelatihan, penyuluhan dan Tridharma pendidikan vokasi;
2. Ketepatan adaptasi teknologi dengan kebutuhan masyarakat;
3. Terjalinya kerjasama yang baik antara BPPSDM dengan mitra (Pemerintah, Perusahaan dan *stakeholder* terkait).

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung keberhasilan antara lain:

1. Membuat Petunjuk pelaksanaan teknis penerapan Desa Perikanan Cerdas;
2. Melaksanakan survei, identifikasi dan penetapan lokasi calon Desa Perikanan Cerdas;
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama internal KKP dan kerjasama Pemerintah daerah, Masyarakat, Pelaku usaha dan *stakeholder* terkait;
4. Melakukan Penyuluhan dan Pelatihan kepada masyarakat;
5. Penerapan teknologi inovasi dalam meningkatkan produktifitas potensi desa.

Sasaran Program 5

Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan (unit)

Indikator Kinerja 8

Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)

Peningkatan kapasitas sarana berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh Pusat pendidikan dan pelatihan KP. Perhitungan pada IKU ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sarana dan prasarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam mendukung produktivitas sektor KP melalui pelaksanaan kebijakan riset dan SDM yang efektif dan kualitas pelaksanaan pengajaran di satuan pendidikan KP. Sampai bulan Juni 2023, terjadi revisi PK BPPSDM yang disebabkan adanya penambahan pagu PNBPN sehingga Target capaian pada Tahun 2023 semula 14 Unit, revisi kedua 39 unit dan pada revisi akhir menjadi sebanyak 44 Unit. Adapun capaian kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian IKU 8

IKU 8-Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		38	44	44	100	15,79	53	83,02

Capaian IKU ini pada tahun 2023 sebesar 100%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 15,79% hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran pengadaan melalui APBN dan pemanfaatan PNBPN. Perbandingan capaian terhadap target Renstra presentase capaian tahun 2023 sebesar 83,02%.

Tabel 22. Sebaran Sarpras dilingkungan Pusdik KP

No	Rincian Sarana dan Prasarana	Target Tahun 2023	Capaian	%
1	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang	20	20	100

No	Rincian Sarana dan Prasarana	Target Tahun 2023	Capaian	%
	ditingkatkan kapasitasnya (Unit)			
1	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	4	4	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100
4	Politeknik KP Sorong	1	1	100
5	Politeknik KP Karawang	1	1	100
6	Politeknik KP Kupang	1	1	100
7	Politeknik KP Bone	1	1	100
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100
10	Politeknik KP Jemberana	2	2	100
11	AKKP wakatobi	1	1	100
12	SUPM Ladong	1	1	100
13	SUPM Pariaman	1	1	100
14	SUPM Tegal	1	1	100
15	SUPM Pontianak	1	1	100
16	SUPM Sorong	1	1	100
2	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	8	8	100
1	Politeknik Ahli Usaha Perikanan	2	2	100
2	Politeknik KP Jemberana	2	2	100
3	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100
4	SUPM Pariaman	1	1	100
5	SUPM Kota Agung	1	1	100
6	SUPM Waiheru	1	1	100
3	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	1	100

No	Rincian Sarana dan Prasarana	Target Tahun 2023	Capaian	%
1	SUPM Tegal	1	1	100
	Total	29	29	100

Tabel 23. Sebaran Sarpras dilingkungan Puslatluh KP

No	Rincian Sarana dan Prasarana	Target Tahun 2023	Capaian	%
1	Sarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	10	10	100
1	BPPP Medan	1	1	100
2	BPPP Tegal	2	2	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Bitung	2	2	100
5	BPPP Ambon	1	1	100
6	BRPPUPP Palembang	1	1	100
7	BRPBATPP Bogor	1	1	100
8	BBRBLPP Gondol	1	1	100
2	Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5	5	100
1	BPPP Medan	1	1	100
2	BPPP Tegal	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BRPPUPP Palembang	1	1	100
	Total	15	15	100

Keberhasilan atas pencapaian IKU ini antara lain: komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program/kegiatan yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan antara lain: perencanaan kontrak pengadaan T-1

dan kegiatan pendampingan oleh Biro Umum KKP dan Sekretariat BRSDM dalam setiap kegiatan pengadaan sarana BPPSDM.

Sasaran Program 6

Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM

Indikator Kinerja 9

Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM (unit, kumulatif)

Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai jumlah unit kerja lingkup BPPSDM yang berpredikat menuju WBK. Hal ini sebagai implementasi dari komitmen bersama seluruh Pejabat Eselon I untuk mewujudkan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia).

Setiap unit kerja Eselon I lingkup KKP sebagai unit pembangun integritas berperan untuk mendorong terwujudnya WBK dan WBBM pada masing-masing unit kerjanya. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi, BPPSDM menetapkan satuan kerja untuk menjadi proyek percontohan. Penetapan Satker sebagai WBK tersebut dimaksudkan sebagai kompetisi dalam penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Satker di lingkungan BPPSDM dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian indikator kinerja unit berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) lingkup BPPSDM Tahun 2017 sampai Tahun 2023 mencapai 16 Unit satker dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24. Satuan Kerja Lingkup BPPSDM Berpredikat WBK

No	Satuan Kerja	Tahun Perolehan
1	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pontianak	2017
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) Maros	2017
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol	2017

No	Satuan Kerja	Tahun Perolehan
4	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal	2017
5	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru	2018
6	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi	2018
7	Balai Riset Observasi Laut, Perancak	2019
8	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BPRPUPP) Palembang	2019
9	Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi	2021
10	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan	2021
11	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	2022
12.	Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta	2022
13.	Balai Diklat Aparatur Sukamandi	2022
14.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon	2023
15.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran	2023
16.	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	2023

Target IKM Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM sebanyak 15 Unit. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 sebanyak 16 Satker, dengan penambahan 3 Satuan Kerja yaitu: BPPP Ambon, Politeknik KP Pangandaran dan Politeknik KP Sidoarjo berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 189 Tahun 2023 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 25. Capaian IKM 9

IKU 9-Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BRSDM (unit)								
Realisasi 2020-2022			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
8	10	13	15	16	106,67	23,08	17	94,12

Capaian IKM Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2023 mencapai 16 Unit (106,67 %) dari target 15 unit. Jika dibandingkan

dengan capaian tahun 2022 meningkat sebanyak 23,08%. Perbandingan capaian terhadap target Renstra, presentase capaian tahun 2023 sebesar 94,12%.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja unit berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) lingkup BPPSDM, disebabkan oleh:

1. Kemampuan BRSDM dalam identifikasi permasalahan yang menjadi komponen pengungkit yang terdiri dari manajemen perubahan, penataan tata laksana, Sumber Daya Manusia (SDM), akuntabilitas, pengawasan, serta peningkatan pelayanan dan komponen hasil yang terdiri dari integritas dan persepsi terkait layanan;
2. Pembuatan Peta Pembangunan Zona Integritas untuk mempermudah pemahaman visi, misi, motto, tujuan, dan indikator keberhasilan pelaksanaan ZI WBK/WBBM di tiap unit kerja;
3. Melaksanakan strategi komunikasi sebagai media interaksi kepada pengguna jasa; dan
4. Keterlibatan dan semangat seluruh pegawai membangun integritas dan memberikan pelayanan ke pengguna jasa.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator kinerja ini diantaranya adalah: kegiatan-kegiatan pendampingan kepada UPT terkait dengan melibatkan Pusat dan Inspektorat Jenderal KKP. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62/PERMEN-KP/2017, unit kerja yang telah berpredikat WBK lebih dari 2 (dua) tahun dilakukan penilaian ulang untuk mempertahankan predikat WBK. Oleh karena itu, Sekretariat, Pusat terkait dan Inspektorat V KKP melakukan serangkaian kegiatan pendampingan di beberapa UPT yang telah berpredikat WBK dalam rangka mempertahankan predikat WBK.

Indikator Kinerja 10

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup BPPSDM (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem

pengendalian intern. Capaian atas indikator Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup BPPSDM (%) akan diukur pada tahun 2023. Capaian indikator kinerja LHP BPK BPPSDM sebesar 0,003% (120%) berdasarkan Nota dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor : 69/ITJ.O/TU.140/I/2024 tanggal 9 Januari 2014 tentang Revisi Nilai Capaian Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2023.

Tabel 26. Capaian IKM 10

IKU 10-Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA 2022 (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0,025	0,02	0,01	≤0,5	0,003	120	-70	≤0,5	120

Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BPPSDM sebesar Rp. 36,569,100 atau 0,003% dari realisasi anggaran BPPSDM TA 2022 yaitu Rp. 1,251,688,310,703. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM sebesar Rp.101.383.061 atau 0,01% dari realisasi anggaran BPPSDM TA 2022 yaitu Rp. 1.284.215.841.143. Jumlah temuan pemeriksaan BPK RI mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya, sebesar -70%.

Keberhasilan atas pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran tidak terlepas dari sistem pengendalian internal di lingkungan BPPSDM yang berjalan dengan baik. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM, antara lain:

1. Menindaklanjuti hasil temuan tahun sebelumnya;
2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah;
3. Inventarisasi aset;
4. Reviu laporan keuangan;
5. Penyelesaian catatan reviu laporan keuangan dan rekonsiliasi data BMN dan keuangan serta pengawasan melalui audit dan evaluasi;
6. Perbaikan pengelolaan keuangan;

7. Perbaikan pengelolaan barang milik negara (BMN);
8. Perbaikan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi penyimpangan pelaksanaan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
9. Penguatan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis;
10. Pendampingan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP mitra untuk kegiatan strategis; dan
11. Koordinasi antar unit kerja lingkup BPPSDM.

Indikator Kinerja 11

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)

Indikator Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPSDM merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU ini diukur secara semesteran. Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi terjadi perubahan pengukuran indeks IP ASN sebagai berikut:

1. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN.
2. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 27. Penyesuaian Bobot Kualifikasi IP ASN

NO	DIMENSI	JENJANG JABATAN	PERSYARATAN PENDIDIKAN MINIMAL DIANGKAT KEDALAM JABATAN	PENDIDIKAN YANG DIPEROLEH PNS (BOBOT)					
				S3	S2	S1/DIV	DIII	DII/DI/SMA/SEDERAJAT	DIBAWAH SLTA
1	Kualifikasi	JPT	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
		Jabatan Administrator	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
		Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
		Jabatan Fungsional (Keterampilan)	SLTA	25	23	22	21	20	10
			DIII	25	23	21	20	10	5
		Jabatan Fungsional (Keahlian)	S1/DIV	25	23	20	15	10	5
			S2	25	20	15	10	5	1
Jabatan Pelaksana	SLTA	25	23	22	21	20	10		

Tabel 28 . Penyesuaian Bobot Kompetensi IP ASN

DIMENSI	JENJANG JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI (BOBOT)							
		PELATIHAN STRUKTURAL KEPEMIMPINAN		PELATIHAN FUNGSIONAL		PELATIHAN TEKNIS		SEMINAR/ KONFERENSI/ SARASEHAN/ WORKSHOP/ LOKAKARYA/ SEJENISNYA	
		SUDAH	BELUM	SUDAH	BELUM	>= 20 JP	< 20 JP	SUDAH	BELUM
Kompetensi	JPT	15	-	-	-	15	Proporsional	10	-
	Jabatan Administrator	15	-	-	-	15	Proporsional	10	-
	Jabatan Pengawas	15	-	-	-	15	Proporsional	10	-
	Jabatan Fungsional	-	-	15	-	15	Proporsional	10	-
	Jabatan Pelaksana	-	-	-	-	22,5	Proporsional	17,5	-

Tabel 29. Penyesuaian Bobot Kinerja IP ASN

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

Tabel 30. Penyesuaian Bobot Disiplin IP ASN (hanya berlaku 1 Tahun)

DIMENSI	INDIKATOR	BOBOT DIMENSI MAKSIMAL	BOBOT SUB
Disiplin	Data/Informasi Riwayat Hukuman Disiplin	5	
	1 Tidak Pernah Dikenai Hukuman Disiplin		5
	2 Pernah Dikenai Hukuman Disiplin		
	a. Ringan		3
	b. Sedang		2
	c. Berat	1	

Tabel 31. Capaian IKM 11

IKU 11-Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
77,88	79,73	79,94	75	86,12	114,83	7,73	79	109,01

Pada Tahun 2023 IKM Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM ditargetkan pada angka 75 capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN adalah 86,12 atau sebesar 114,83%. Capaian ini sebagaimana Nota Dinas Kepala Biro SDMAO Nomor : Nomor: B.88/SJ.3/TU.140/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Semester II Tahun 2024, Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, terjadi kenaikan sebesar 7,73%, sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 109,01%.

Berikut adalah perbandingan indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan dalam tabel :

Tabel 32. Perbandingan Capaian Kinerja IP ASN dengan K/L Lain

No	Satuan Kerja	Target 2022	Realisasi 2022	Presentase (%)
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	74	79,94	108,03
2.	BPPSDM Kementerian Perindustrian	73	54,99	75

Keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM disebabkan antara lain oleh kegiatan pengembangan kompetensi berupa sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2021 yang diikuti pegawai BPPSDM. Disamping itu, keaktifan pegawai pada kegiatan-kegiatan webinar atau pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara *daring* sebagai faktor pemicu keberhasilan pencapaian IKU ini. Kegiatan pendukung keberhasilan IKU antara lain faktor perencanaan dan pengembangan SDM Aparatur yang telah disusun secara berkala dengan pelayanan kegiatan yang baik dan penyampaian informasi pelatihan dan webinar melalui *whatsapp Group* dilingkungan BPPSDM.

Indikator Kinerja 12

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan Instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggung jawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas Kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (*input*) atau kegiatan (*output*) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau *outcome*.

Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan, sementara Kementerian PANRB melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada tingkat kementerian Pusat/ daerah. Penilaian SAKIP di lingkup KKP sampai dengan tahun 2021, dilakukan berdasarkan Permen PAN RB 12 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan pada tahun 2023 penilaian SAKIP menggunakan peraturan baru dengan terbitnya Permen PAN RB nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perubahan mendasar dalam penilaian SAKIP yaitu adanya penggabungan dan pembobotan dalam komponen penilaian, keselarasan *cascading* untuk melihat keselarasan kinerja organisasi, sistem *reward and punishment*, penambahan kriteria penilaian dari 5 menjadi 8 kriteria, serta orientasi penilaian lebih kearah dampak implementasi SAKIP atau *outcome*.

Capaian IKM PM SAKIP berdasarkan Surat Inspektorat Jenderal I Nomor : T.133/ITJ.1/HP.440/VII/2023 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022 pada BPPSDMKP dengan hasil nilai SAKIP sebesar 84,33.

Tabel 33 . Capaian IKM 12

IKU 12-Nilai PM SAKIP BPPSDM (nilai)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
87,93	86,65	81,22	80,5	84,33	104,76	3,83	81,00	104,11

Capaian indikator kinerja utama penilaian mandiri SAKIP BPPSDM tercapai sebesar 84,33 (104,76%), jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 capaian tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,83%. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2023 telah melebihi target dengan capaian sebesar 104,11%. Hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2023 menunjukkan bahwa BPPSDM memperoleh predikat penilaian “A” MEMUASKAN” dengan rincian setiap komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Komponen Penilaian SAKIP BPPSDM 2023

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
			2023
1	Perencanaan Kinerja	30	24,30
2	Pengukuran Kinerja	30	26,10
3	Pelaporan Kinerja	15	13,05
4	Evaluasi Internal	25	20,88
Nilai Hasil Evaluasi		100	84,33
Predikat Penilaian			A

Berikut adalah perbandingan capaian kinerja indikator dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 35. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai SAKIP dengan K/L lainnya

No	Satuan Kerja	Target 2022	Realisasi 2022	Presentase (%)
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	80,01	81,22	101,51
2.	BPPSDM Kementerian Perindustrian	74	76,21	103

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja nilai SAKIP BRSDM antara lain:

1. Tersedianya data dukung sampai dengan 5 tahun;
2. Data dukung SKP seluruh pegawai BRSDM relatif lebih lengkap dibandingkan tahun sebelumnya;
3. Berdasarkan Berita Acara Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan (TLRHP) Itjen Nomor 16.11.1/ITJ.1/HP.510/XI/2022 tanggal 16 November 2022, diketahui bahwa seluruh rekomendasi temuan hasil pengawasan dari

Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP BRSDMKP Tahun 2021 telah tuntas ditindaklanjuti;

4. Adanya upaya baru berupa dilaksanakannya reuiu LKj level 3 dan level 2;
5. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, terdapat inovasi baru berupa Aplikasi *Command Center* BPPSDM yaitu *Integrated Human Resources Intelligent Platform*, sebagai aplikasi integrasi Simdik dan Simlatluh

Upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: penyelenggaraan *kick off meeting* SAKIP, pendampingan implementasi SAKIP ke seluruh UPT BRSDM. Beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan nilai SAKIP antara lain masih diperlukan penguatan terhadap kelengkapan data dukung hasil pengukuran kinerja pegawai (SKP), peningkatan ketertiban unit kerja dalam mendokumentasikan proses implementasi SAKIP, dan inisiasi terhadap upaya baru serta inovasi terkait perencanaan, pengukuran, pelaporan, atau evaluasi internal.

Indikator Kinerja 13

Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Level maturitas SPIP pada level 3 dapat dicirikan dari sejumlah indikator yaitu: kebijakan dan prosedur tertulis, pengkomunikasian kebijakan dan prosedur, dan Implementasi kebijakan dan prosedur, serta dokumentasi. Terdapat 5 (lima) unsur yang perlu diturunkan parameternya antara lain: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information dan communication*), dan kegiatan pemantauan (*monitoring activities*). Level maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern penilaian level maturitas.

Tabel 36. Capaian IKM 13

IKU 13-Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3	3	3	3,1	3,8	120	26,67	3,30	115,15

Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022/2023 yang dilaksanakan oleh Tim Asesor KKP telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Tim Penjaminan Kualitas dengan simpulan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP KKP berada pada level “terdefinisi” atau tingkat 3 (tiga) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Hasil penilaian dimaksud dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen penilaian, yaitu Penetapan Tujuan, Struktur dan Proses, dan Pencapaian Tujuan yang kemudian akan dilakukan evaluasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor: 1479/SJ.2/TU.210/IX/2023 tanggal 4 September 2023 tentang Hasil Penjaminan Kualitas Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP pada BPPSDM, Capaian indikator Maturitas SPIP BPPSDM Tahun 2023 sebesar 3,8 (120%), jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 26,67%, perbandingan terhadap target Renstra telah mencapai sebesar 115,15%.

Keberhasilan SPIP di BRSDM dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam pengendalian intern yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan kegiatan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka pencapaian target SPIP antara lain: kegiatan penilaian mandiri oleh Inspektorat Jenderal KKP, penyiapan data dukung yang dibutuhkan dalam penilaian, melakukan penginputan bahan dan data dukung pada aplikasi SPIP dan tersedianya SOP dan lingkungan pengendalian serta rapat-rapat koordinasi dan pengarahan pimpinan secara berkala dalam rangka pengendalian internal.

Indikator Kinerja 14

Persentase unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Indikator ini didefinisikan sebagai bagaimana pengetahuan dapat di sampaikan atau disebarkan dalam suatu media. Ruang lingkup manajemen pengetahuan di Tahun 2019 diterjemahkan sebagai tingkat penerapan MP di Level 1 KKP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (ii) keikutsertaan , (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 1 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih .

Pada Tahun 2023 IKU manajemen pengetahuan yang terstandar KKP terjadi perubahan, dimana aplikasi pendukung manajemen pengetahuan sebelumnya menggunakan Bitrix24.com kini menjadi *Collaboration Office* dengan link <https://portal.kkp.go.id>. Berdasarkan nota dinas Plt. Kepala Pusdatin Nomor 2659/SJ.7/TU.210/IX/2023 perihal Implementasi Portal *Collaboration Office* Tahun 2023 dan Penyampaian perubahan Manual IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup KKP.

Tabel 37. Perubahan pengukuran indikator kinerja MP

Sebelum	Sesudah
Komponen penilaian: dokumen (20%) dan keaktifan (80%)	Komponen penilaian: keaktifan (100%)
Aplikasi Bitrix24	Aplikasi Collaboration Office
Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 4
Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2, Koordinator, dan Subkoordinator lingkup pusat	Pegawai yang wajib dinilai : Eselon 2 dan Ketua Tim Kerja

Capaian IKU Persentase unit kerja BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) sebagai berikut :

Tabel 38. Capaian IKM 14

IKU-14. Presentase Unit Kerja lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
98,42	98,46	99,86	92	116,55	120	16,71	94	120

Capaian IKM Persentase unit kerja BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) pada tahun 2023 mencapai 116,55% (120 %) dari target 92%. Capaian ini sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusdatin Nomor: 7/SJ.7/TU.210/I/2024 tanggal 2 Oktober 2023 tentang capaian Indikator Kinerja sistem manajemen pengetahuan yang terstandar. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 33,58%. Dibandingkan dengan target Renstra, presentase capaian telah melampaui target Renstra sebesar 120%. Dari data-data yang dijabarkan di atas, capaian tahun 2023 meraih keberhasilan disebabkan oleh:

1. Nilai terbesar diperoleh dari keaktifan karena Pimpinan BPPSDM sudah berkontribusi dalam keaktifan pada aplikasi *collaboration office*.
2. Pimpinan Level 2 Lingkup Pusat BPPSDM yang telah memberikan kontribusi pengetahuan berupa informasi dengan ketentuan 5W + 1H, infografis dan Video.

Adapun upaya yang mendukung faktor keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan monitoring tentang tatacara penginputan pada aplikasi *Collaboration Office*.
2. Koordinasi dengan komunikasi langsung sebelum masa waktu triwulan berakhir.

Indikator Kinerja 15

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDMKP (%)

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDMKP merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh UPT lingkup BPPSDM yang menjadi obyek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja ini sebagai berikut:

Tabel 39. Capaian IKM 15

IKU-15. Presentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDMKP (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
84,09	88,73	81,23	80	86,26	107,83	6,19	82	105,20

Indikator Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDM telah mencapai target yaitu 92,26% (107,82%) dari target 80. Capaian ini sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor: 106/ITJ.O/TU.140/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang capaian indikator Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 6,19%, dan dibandingkan dengan target Renstra BPPSDM Tahun 2024 mencapai 105,20 %. Capaian indikator kinerja ini didapatkan dari 393 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dari total 285 temuan awal.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan K/L lainnya disajikan dalam tabel :

Tabel 40. Perbandingan capaian IKM 15 dengan K/L lainnya

No	Satuan Kerja	Target 2022	Realisasi 2022	Presentase
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	70%	81,83%	116,04
2.	BPPSDM Kementerian Perindustrian	92%	88,66%	96

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BRSDM merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim Itjen KKP.

Upaya-upaya dalam rangka pengawalan pencapaian indikator ini misalnya dengan melakukan rapat-rapat penyelesaian tindak lanjut secara kontinyu dan terstruktur, percepatan tindaklanjut terhadap satker yang masih memiliki sisa temuan, identifikasi dan koordinasi oleh Sekretariat Badan kepada satker terkait, kompilasi berkas/dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal, melakukan penginputan data tindaklanjut ke aplikasi SIDAK, melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK serta melakukan upaya usulan penghapusan temuan yang tidak bisa ditindaklanjuti.

Indikator Kinerja 16

Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)

Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (PermenPAN RB No. 30 Tahun 2014). Capaian Indikator Kinerja Hasil Proposal Inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPSDM tahun 2023 diukur menggunakan formula Proposal inovasi yang masuk kedalam berita acara tim penilai internal KKP dengan nilai minimum 75, presentase capaian diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata jumlah proposal yang diusulkan dikalikan dengan 100, pada tahun 2023 BPPSDM telah mengusulkan 5 Proposal yang memenuhi kriteria , diantaranya sebagai berikut:

1. SILAJUR (Sistem Pelayanan Jurnal Ilmiah) dari BBRSEKP Jakarta;
2. SI PINTAR (Sistem Pelatihan Terintegrasi Berbasis *Smartphone*) dari BPPP Ambon;
3. PIONs (*Polytechnic Integrated Online System*) dari Politeknik KP Bitung;
4. OK Sobat (Olah Kegiatan Sampah Organik Buat Magot) dari BRBIH Depok
5. Ma'Klik (Magang Langsung Klik) dari LRMPHP Bantul.

Adapun capaian indikator Indikator Kinerja Hasil Proposal Inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPSDM tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 41. Capaian IKM 16

IKU-16. Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		5	75	81,52	108,69	0	76	107,26

Berdasarkan Nota Dinas Plt. Kepala Pusat data dan Statistik Nomor: 1181/SJ.7/TU.310/IV/2023 tentang Penyampaian Berita Acara Hasil Sidang Pleno Penilaian Proposal Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Nota Dinas Kepala Pusat data dan Statistik Nomor: 1339/SJ.7/TU.210/V/2023 tanggal 10 Mei 2023 Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023, Capaian BPPSDM adalah 81,52 %, capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan perubahan komponen pengukuran, perbandingan terhadap target Renstra tahun 2024 capain telah melebihi target sebesar 107,26%.

Keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain komitmen yang tinggi dari para kepala satuan kerja dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian inovasi pelayanan publik antara lain: penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti *workshop* pelayanan publik yang merupakan ajang diskusi dan evaluasi pelayanan publik lingkup BPPSDM dengan narasumber dari pihak koordinator Pelayanan Publik KKP maupun konsultasi dengan *stakeholder* KKP. Hal ini mendorong semakin banyaknya proposal inovasi pelayanan publik yang dapat disampaikan oleh BPPSDM.

Indikator Kinerja 17

Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Penyerapan

Anggaran (bobot 20%), Pengelolaan Uang Persediaan (10%) Penyelesaian Tagihan (20%) Deviasi Halaman IV DIPA (11), Penyampaian Data Kontrak, Penyampaian LPJ Bendahara, Revisi DIPA, Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi SPM, Renkas/RPD Harian, Retur SP2D (masing masing 5%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Capaian kinerja IKU Nilai IKPA Lingkup BPPSDM adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Capaian IKM 17

IKU-17 Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
95,55	95,21	93,71	93,75	94,05	100,32	0,36	93,76	100,31

Capaian indikator kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPSDM tahun 2023 sebesar 94,05 atau 100,32% dari target 93,75. Capaian ini sesuai dengan Nota Dinas penyampaian IKPA dari biro Keuangan Nomor : 100/SJ.2/TU.210/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang capaian indikator kinerja IKPA dilingkungan KKP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,36% dan perbandingan terhadap target Renstra telah mencapai 100,31%. Secara umum, kinerja masih perlu ditingkatkan terutama pada beberapa indikator seperti: pengelolaan UP, data kontrak, pengembalian/kesalahan SPM, halaman IV DIPA, penyerapan anggaran dan pagu minus.

Keberhasilan atas pencapaian IKU ini ditunjang oleh pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja BPPSDM terhadap komponen dan indikator dari penilaian IKPA serta disiplin dalam pelaksanaan anggaran. Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Setiap Satker agar memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.

2. Setiap Satker agar selalu meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditandatangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya oleh KPPN.
3. Setiap Satker agar senantiasa meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OMSPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN.
4. Teliti dalam memproses dokumen pembayaran, terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening penerima. Jika terdapat retur SP2D berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian maks. 7 hari kerja.
5. Seluruh satker yang memiliki deviasi tinggi, agar melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian halaman III DIPA ke Kanwil DJPB pada triwulan berjalan; Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker.
6. Selektif dalam revisi DIPA kategori pagu tetap, batasan frekuensi revisi 1x setiap triwulan.
7. Disiplin menyelesaikan tagihan kontraktual paling lambat 17 hari kerja setelah BAST/BAPP dan Teliti dalam mengisi uraian SPM (terutama informasi tanggal BAST/BAPP).
8. Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-*approve* KPPN pada aplikasi SPRINT.
9. Disiplin dalam penyampaian Renkas (RPD harian) sebelum mengajukan pencairan dana kategori besar.
10. Setiap Satker agar selalu memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif.
11. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.

12. Satker yang memiliki pagu minus agar dapat segera menyelesaikan pagu minus dengan mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut.
13. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

Indikator Kinerja 18

Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)

Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Capaian atas indikator kinerja Nilai NKA Lingkup BPPSDM sebagai berikut:

Tabel 43. Capaian IKM 18

IKU-18 Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
93,41	92,08	92,03	86	92,77	107,87	0,80	89	104,24

Capaian nilai NKA BPPSDM sebesar 92,77% atau 107,87% berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor: 84/SJ.2/RC.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup KKP Tahun 2023. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 0,8 %. Capaian terhadap target Renstra tahun 2024 telah melampaui target sebesar 104,24%. nilai capaian sasaran program BPPSDM mencapai 100% dengan penyerapan anggaran mencapai 97,95% dan konsistensi 96,57%.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 44. Perbandingan capaian IKM 18 dengan K/L lainnya

No	Satuan Kerja	Target 2022	Realisasi 2022	Presentase (%)
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	86	92,03	107,01
2.	BPSDM Kementerian Pertanian	90,40	90,63	100,25

Keberhasilan atas pencapaian IKU ini ditunjang oleh pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja BPPSDM terhadap komponen dan indikator dari penilaian IKPA serta disiplin dalam pelaksanaan anggaran. Upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian antara lain:

1. Output kegiatan diwujudkan sesuai perencanaan;
2. Pembentukan dan pendampingan tim aplikasi E-Monev BPPSDM
3. Pemantauan secara berkala terhadap capaian nilai NKA, melalui input capaian dan komponen yang menjadi penilaian pada aplikasi *Smart DJA*.

Indikator Kinerja 19

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1). Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023
 - a). Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2023 (5%).
 - b). Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam menyusun RKAKL Tahun 2023 (7,5%)
- 2). Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%).
- 3). Tersedianya usulan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai Triwulan IV tahun 2023 (25%).
- 4). Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2021 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%).
- 5). Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%).

Capaian atas indikator kinerja tingkat kepatuhan pengelolaan BMN tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Capaian IKM 19

IKU-19.Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	77,5	90	77,5	90	116,13	0	80,0	112,50

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%) Tahun 2023 mencapai 90% dari target yang telah ditetapkan sebesar 77,5% (120%). Perhitungan ini berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal KKP yang disampaikan melalui Surat Inspektur Jenderal Nomor: B.473/ITJ/HP.360/XII/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup BPPSDM Tahun 2023 dan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor: 85/ITJ.O/TU.140/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup KKP Tahun 2023.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 tidak terjadi peningkatan dikarenakan data dukung yang disajikan serupa dengan tahun 2022, capaian tahun 2023 telah melampaui target Renstra dengan presentase capaian sebesar 112,50%. Uraian hasil Pengukuran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 46. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan BMN

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai (%)
a	Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023		
	1) Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2023	5	5
	2) Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2023	7,5	7,5
b	Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III Tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang	25	15
c	Tersedianya usulan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023	25	25

d	Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian	25	25
e	Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu	12	12,5
Hasil Pengukuran		100	90

Terkait hasil capaian diatas, BPPSDM perlu mengoptimalkan pelaksanaan PSP dan menginstruksikan secara tertulis Pelaksana BMN untuk segera mengusulkan seluruh BMN yang belum PSP pada Tahun 2023. Adapun Penyebab keberhasilan pencapaian IKU didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023
 - a. Telah tersedia dokumen RKBMN Tahun 2023;
 - b. RKBMN telah dimanfaatkan dalam penyusunan RKAKL Tahun 2023;
2. Telah tersedia usulan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III Tahun 2023, namun masih belum optimal yaitu dari 873 unit BMN yang harus diusulkan PSP baru 551 unit BMN yang telah diusulkan/ditetapkan PSP;
3. Telah tersedia usulan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2023;
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 telah didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian;

Adapun Kegiatan yang mendukung keberhasilan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN BPPSDM Semesteran
2. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN BPPSD Tahunan
3. Penyusunan/penyampaian Laporan dilaksanakan secara tepat waktu.

Indikator Kinerja 20

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)

Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPSDM (%) diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis unit eselon 1 (10%);
- 2) Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (15%);
- 3) Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE (10%);
- 4) Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (45%);
- 5) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa (5%);
- 6) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I s.d. Triwulan IV Tahun 2023 (15%).

Capaian atas indikator kinerja tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa akan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 47. Capaian IKM 20

IKU-20.Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ lingkup BPPSDM (%)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	75,40	88,66	77,5	88	113,55	-0,74	80,0	110,00

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPSDM (%) mencapai 88 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 77,5% (113,55). Realisasi ini berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal KKP yang disampaikan melalui Surat Inspektur Jenderal Nomor: B.482/ITJ/HP.350/XII/2023 tanggal 18 Desember tentang Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM Tahun 2023 dan Nota Dinas Inspektorat Jenderal Nomor: 51/ITJ.O/TU.140/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Capaian Indikator Kinerja Kepatuhan PBJ lingkup KKP Tahun 2023. Jika dibandingkan dengan capain tahun 2022 terjadi penurunan capaian sebesar -0,74% hal ini disebabkan faktor sebagai berikut:

1. Terdapat dokumen pengadaan Kerangka Acuan Kerja (KAK), Harga Perkiraan Sendiri (HPS), Rancangan Kontrak yang tersedia bulan Agustus yaitu

Docking Kapal Latih Bawal Putih III dan Renovasi Asrama Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kota Agung mengalami keterlambatan;

2. Terdapat paket pengadaan yang dikontrakkan pada Bulan Oktober yaitu Renovasi Asrama SUPM Kota Agung dan Lanjutan Docking Kapal Bawal Putih III Rekomendasi Biro Klasifikasi Indonesia mengalami keterlambatan;
3. Sebanyak 16% paket pengadaan tidak diselesaikan tepat waktu.

Perbandingan capaian target Renstra, capaian tahun 2023 telah melampaui target dengan nilai presentase capaian sebesar 110%.

Tabel 48. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan PBJ

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai (%)
a.	Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I	10	10
b.	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	15	13,35
c.	Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Yang Dilaksanakan Melalui SPSE	10	10
d.	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	45	34,65
e.	Laporan Penyelenggaraan PBJ	5	5
f.	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2023	15	15
Hasil Pengukuran		100	88

Terkait pencapaian tersebut, direkomendasikan agar menginstruksikan secara tertulis Pejabat Pembuat Komitmen lingkup BPPSDMKP untuk segera melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa baik perencanaan (KAK, HPS, Rancangan Kontrak) maupun pelaksanaan perjanjian/kontrak pada T-1 atau paling lambat pada bulan Juni 2024.

Adapun faktor penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Lingkungan BRSDM sesuai surat Keputusan Kepala BPPSDM Nomor 105 Tahun 2023, tim dibentuk untuk melakukan inventarisasi, verifikasi, monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan produk dalam negeri dan realisasi tingkat komponen dalam negeri. Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sinkronisasi dan finalisasi penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (RUP), penyusunan Tender Dini (T-1) TA. 2024 dan penyampaian laporan progress pelaksanaan PBJ 2023 lingkup BPPSDM.
2. Monitoring dan pemantauan progress pelaksanaan PBJ 2023 lingkup BPPSDM setiap bulan;
3. Rapat koordinasi dengan Biro Umum dan PBJ, Inspektorat Jenderal KKP, Kepala Satker, PPK, dan Pokja PBJ dalam percepatan pelaksanaan PBJ lingkup BPPSDM;
4. Rapat Pembahasan Tim Monev atas usulan Satker dalam mengajukan rekomendasi Pengadaan Barang/Jasa Impor.

Indikator Kinerja 21

Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)

Indikator Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Aparatur KKP yang telah dilatih dan jumlah Aparatur KKP yang melakukan peningkatan jenjang pendidikan formal tugas belajar untuk pendidikan S2 dan S3. Capaian atas indikator kinerja utama Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang) sebagai berikut:

Tabel 49. Capaian IKM 21

IKU-23. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (Orang)								
Realisasi			2023				Renstra BPPSDM 2020-2024 (Reviu per Ka BRSDM 180/Per-BRSDM/2021)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	5.214	5.809	5.235	5.996	114,54	3,22	5.423	110,57

Indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian sebanyak 5.996 orang (114,54%). Capaian ini terdistribusi atas Aparatur yang diberikan beasiswa sebanyak 175 Orang dan diberikan ijin belajar sebanyak 105 orang dan 5.716 Orang jumlah lulusan pelatihan aparatur KKP. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,22%. Terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2024 capaian Tahun 2023 mencapai 119,57 %.

Distribusi sebaran peserta tugas dan ijin belajar KKP sampai Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Sebaran TB/IB Eselon 1 Lingkup KKP

No	Eselon I	Peserta (Orang)		Jumlah
		Tugas Belajar	Izin Belajar	
1.	SETJEN	5	4	9
2.	ITJEN	4	1	5
3.	DJPT	14	9	23
4.	DJPB	14	14	28
5.	DJPKRL	17	3	20
6.	DJPDSKP	25	3	28
7.	DJPDSKP	4	12	16
8.	BPPSDM	90	30	120
9.	BPPMHKP	2	29	31
	Total	175	105	280

Sementara itu, jumlah aparatur KKP yang mengikuti pelatihan sebanyak 5.716 terdiri atas peserta pelatihan dengan sistem pelatihan *blended* dan *full online*, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 51. Aparatur KP yang dilatih

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Realisasi <i>Blended</i>	760	906	119,21%
2	Realisasi <i>Full Online</i>	4.200	4.810	114,52%
	Total		5.716	109,62%

Keberhasilan pencapaian indikator ini, khususnya pelatihan aparatur ditopang oleh tersedianya model pelatihan berbasis *full online* maupun *blended*. Disamping itu, dukungan tenaga widyaiswara yang kompeten serta sarana/prasarana pelatihan yang memadai sebagai penyebab utama keberhasilan pencapaian IKU. Peningkatan capaian pelatihan aparatur juga didukung oleh faktor para widyaiswara/instruktur di BDA Sukamandi yang telah memahami dan dapat beradaptasi dalam pemanfaatan platform MOOC (*Massive Open Online Course*) LAN-RI. Tingkat adaptasi dan

pemahaman atas penggunaan platform yang baru ini juga mendukung tercapainya jumlah pelatihan aparatur KP, disamping penggunaan e-Milea yang merupakan platform utama untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan online di KKP.

Selain itu, terkait tugas dan izin belajar, tercapainya indikator ini dikarenakan kerjasama dan koordinasi yang baik antara Pusat Pendidikan KP, Sekretariat BPPSDM, Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP, eselon I lingkup KKP. Selain itu hal ini dapat tercapai karena pengawalan dan pendampingan baik dari Pusat Pendidikan KP, Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP, serta Eselon I lingkup KKP dalam melaksanakan dengan baik Keputusan Menteri terkait dengan Rencana Kebutuhan Tugas Belajar maupun Izin Belajar.

3.3 Realisasi Anggaran BPPSDM Tahun 2023

Penyerapan anggaran lingkup BPPSDM Tahun 2023 data per tanggal 31 Desember 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 52. Tabel Realisasi Anggaran BPPSDM

SATUAN KERJA	Pagu Total	Realisasi Total	%	Sisa Total
SATKER PUSAT				
SEKRETARIAT BPPSDM	97.235.705.000	94.299.283.401	96,98%	97.235.705.000
PUSAT RISET PERIKANAN	35.302.132.000	34.882.915.190	98,81%	35.302.132.000
	132.537.837.000	129.182.198.591	97,47%	132.537.837.000
SATKER BALAI BESAR RISET				
BBRPPBKP SLIPI	18.500.000.000	18.446.877.754	99,71%	18.500.000.000
BBRSEKP ANCOL	13.550.000.000	13.311.010.086	98,24%	13.550.000.000
	32.050.000.000	31.757.887.840	99,09%	32.050.000.000
UPT				
UPT PUSRISKEL	10.712.351.000	10.563.773.747	98,61%	10.712.351.000
UPT PUSRISKAN	354.772.690.000	351.372.970.355	99,04%	354.772.690.000
UPT PUSDIK	433.722.032.000	424.142.616.521	97,79%	433.722.032.000
UPT PUSLATLUH	401.484.605.000	395.825.821.708	98,59%	401.484.605.000
	1.200.691.678.000	1.181.905.182.331	98,44%	1.200.691.678.000
TOTAL BPPSDM	1.365.279.515.000	1.342.845.268.762	98,36%	1.365.279.515.000

Realisasi anggaran BPPSDM sebesar 98,36 %, nilai capaian sasaran program BPPSDM mencapai 100% dengan penyerapan anggaran mencapai 97,95% dan konsistensi 96,57%. Ini menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan

berdasarkan pada POK Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja BPPSDM dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 53. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA		KODE	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	2375.SCC.001	29.500.036.000	27.644.129.968	93,71
2	Nilai PNPB BPPSDM (Rupiah Miliar)	2376.SAC.001	147.305.415.000	142.963.521.870	97,05
3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	2375.AFA.001	5.030.000.000	4.923.310.591	97,88
		2375.ABW.002	1.017.156.000	873.958.672	85,92
		2375.BDJ.001	792.900.000	499.840.050	63,04
		2375.DCC.001	1.000.000.000	992.481.367	99,25
		2376.AFA.001	1.800.000.000	1.774.636.198	98,59
		2376.ABW.001	29.500.036.000	27.644.129.968	93,71
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	2375.QDD.001	76.950.000.000	76.482.063.094	99,39
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)				
6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)				
7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Pintar) (desa)	2375.QDD.002	7.114.250.000	7.043.993.893	99,01
		2375.QJA.001	1.500.000.000	1.479.566.435	98,64
		2376.QDD.001	4.560.018.000	4.549.497.949	99,77
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	2375.RAL.001	1.243.338.000	1.193.993.973	96,03
		2375.RBQ.001	5.320.467.000	5.313.070.706	99,86
		2376.RAA.001	1.463.057.000	1.456.932.592	99,58
		2376.RBJ.001	7.150.374.000	7.139.065.545	99,84
9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDMKP (unit)	2378.EBD.974	784.015.000	731.894.813	93,35
		2378.EBA.994	989.004.204.000	976.692.922.117	98,76
		2378.EBA.962	10.601.388.000	10.346.017.793	97,59
		2378.EBA.957	430.000.000	425.105.886	98,86
		2379.EBA.960	990.015.000	977.640.340	98,75
10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran	2378.EBD.955	6.684.971.000	6.578.117.618	94,80

INDIKATOR KINERJA		KODE	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	BPPSDM TA 2022 (%)				
11	Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)				
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDMKP (%)				
13	Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)				
14	Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)				
15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)	2378.EBA.956	2.230.461.000	2.216.142.280	99,36
16	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)	2378.EBB.951	4.235.130.000	4.226.778.347	99,80
		2378.EBB.971	1.200.000.000	1.194.689.232	99,56
17	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)	2378.EBC.954	3.352.988.000	3.326.938.638	99,22
28	Nilai PM SAKIP BPPSDM (nilai)	2378.EBD.952	8.091.408.000	8.019.618.679	99,11
		2378.EBD.953	6.444.705.000	6.351.770.037	98,56
19	Persentase Unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	2378.EBA.963	1.422.229.000	1.384.003.172	97,31
		2378.FAB.001	487.500.000	487.400.000	99,98
20	Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (nilai)	2378.EBA.958	6.032.443.000	6.011.176.589	99,65
		2378.CAN.001	300.000.000	299.535.000	99,85
21	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	4345.EBC.996	11.665.846.000	11.027.717.487	94,53
	Total Anggaran BPPSDM		1.365.279.515.000	1.342.845.268.762	98,36

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPSDM

BPPSDM sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (*output*) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran *output* kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Tabel 54. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPSDM 2023

SASARAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	KINERJA (3)	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000) (4)	REALISASI ANGGARAN s.d TRIWULAN IV (Rp.000) (5)	(%) (6)	EFISIENSI (%) (7)	
SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industr	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	111,88	176.805.451.000	170.607.651.838	96,49	15,39
	2	Nilai PNBPN BRSDM (Rupiah Miliar)					
SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintis)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	106,63	9.640.056.000	9.064.226.878	94,03	12,60
Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	105,14	76.950.000.000	76.482.063.094	99,39	5,75
	5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)					
	6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRSDM (orang)					
Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Pintar) (desa)	100	14.417.606.000	14.267.052.250	98,96	1,04
Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	100	33.509.099.000	32.126.806.673	95,87	4,13
Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM	9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BRSDM (unit)	111,86	1.053.957.303.000	1.040.297.468.029	98,70	13,16

SASARAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	KINERJA (3)	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000) (4)	REALISASI ANGGARAN s.d TRIWULAN IV (Rp.000) (5)	(%) (6)	EFISIENSI (%) (7)
	10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2022 (%)				
	11	Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BRSDM (nilai)				
	12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BRSDMKP (%)				
	13	Nilai IKPA Lingkup BRSDM (nilai)				
	14	Nilai NKA Lingkup BRSDM (nilai)				
	15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BRSDM (%)				
	16	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BRSDM (%)				
	17	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BRSDM (indeks)				
	18	Nilai PM SAKIP BRSDM (nilai)				
	19	Persentase Unit kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)				

SASARAN (1)	INDIKATOR KINERJA (2)		KINERJA (3)	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000) (4)	REALISASI ANGGARAN s.d TRIWULAN IV (Rp.000) (5)	(%) (6)	EFISIENSI (%) (7)
	20	Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BRSDM (nilai)					
	21	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)					
			105,81	1.365.279.515.000	1.342.845.268.762	98,36	7,45

Sumber :

**Aplikasi Kinerjaku,*

****Aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan (diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja BPPSDM Tahun 2023 adalah sebesar 105,81%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 98,36% persen. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 7,45% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja.

Efisiensi anggaran BPPSDM memperoleh skor +7,45. menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada 2023 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 98,36 % dengan tingkat *output* kegiatan mencapai 100%.
2. Terdapat beberapa *output* dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 120%, seperti:
 - a) Nilai PNBPN BRSDM dari target 24,731 Milyar mencapai 32,056 Milyar.
 - b) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM target 0,5 capaian 0,003
 - c) Unit kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dari target 92 % mencapai 116,55 %
 - d) Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM dari target nilai 3,1 mencapai nilai 3,8

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun. Sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+).



Bab IV

Penutup

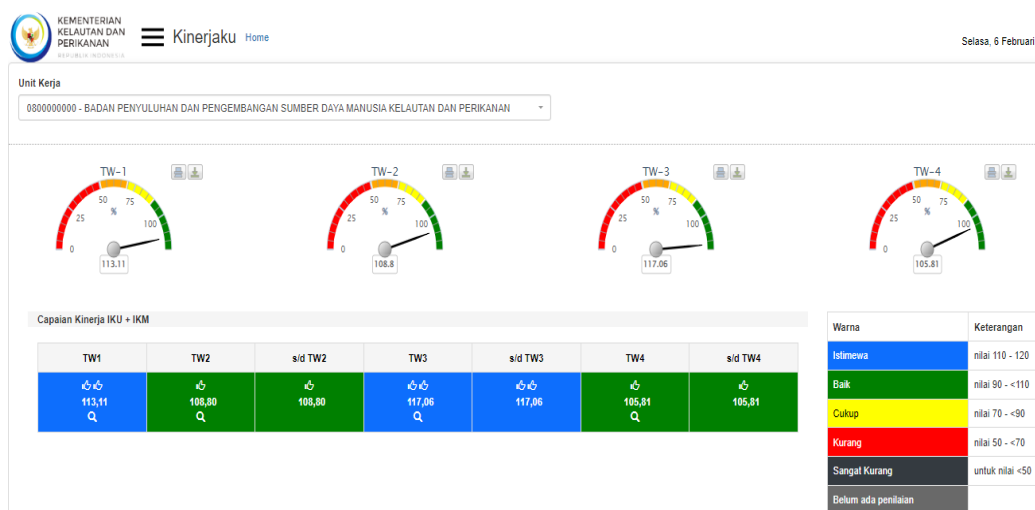
4.1 Kesimpulan

4.2 Permasalahan dan
Rekomendasi

Bab IV Penutup

4.1 Kesimpulan

Pada tahun 2023, BPPSDM memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 6 Sasaran Program dan 21 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPSDM tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM pada Tahun 2023 sebesar 105,81%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 14 . Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023

Selama tahun 2023, dari 21 IKU yang menjadi target BPPSDM, kesemuanya capaian menunjukkan status capaian hijau dan biru atau telah mencapai/melampaui dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja BPPSDM Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 55 . Capaian Kinerja BPPSDM Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian Triwulan IV	%
1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70	74,17	105,96
2	Nilai PNPB BPPSDM (Rupiah Miliar)	24,731	32,056 (32,06)	120
3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392	418	106,63
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.400	3.758	110,53
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.980	2.047	103,38
6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.342	12.519	101,43
7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	10	10	100
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	44	44	100
9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM (unit)	15	16	106,67
10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BPPSDM TA 2022 (%)	≤0,5	0,003 (0)	120
11	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)	75	86,12	114,83
12	Nilai PM SAKIP BPPSDM (nilai)	80,5	84,33	104,76
13	Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,1	3,8	120
14	Persentase Unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	116,55	120
15	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM (%)	80	86,26	107,83



No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian Triwulan IV	%
16	Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)	75	81,52	108,69
17	Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)	93,75	94,05	100,32
18	Nilai NKA Lingkup BPPSDM (nilai)	86	92,77	107,87
19	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)	77,5	90	116,13
20	Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)	77,5	88	113,55
21	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.235	5.996	114,54

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPSDM cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

IKU dengan Capaian lebih 120%

Terdapat capaian indikator lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* BPPSDM. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPSDM. Akhirnya, BPPSDM berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.







PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Sakti Wahyu Trenggono**

Jabatan : Menteri Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan

Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Riset dan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan

I Nyoman Radiarta

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

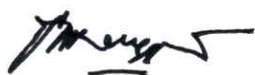
SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70
		2	Nilai PNBP BRSDM (Rupiah Miliar)	24,731
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan Mandiri yang Dibentuk	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.000
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.800
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRSDM (orang)	12.342
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	7
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	14
6	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan	9	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan (Kebijakan)	11
7	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM	10	Nilai PM PRB Lingkup BRSDM (nilai)	33,5
		11	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BRSDM (unit)	15

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		12 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2023 (%)	≤0,5
		13 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BRSDM (indeks)	75
		14 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BRSDM (nilai)	80,5
		15 Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BRSDM (nilai)	3,1
		16 Persentase Unit kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		17 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BRSDM (%)	75
		18 Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BRSDM (%)	75
		19 Nilai IKPA Lingkup BRSDM (nilai)	89
		20 Nilai NKA Lingkup BRSDM (nilai)	86
		21 Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BRSDM (%)	77,5
		22 Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BRSDM (%)	77,5
		23 Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5005

Data Anggaran		
NO.	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	327.300.950
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	198.834.940
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	128.466.010
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	5.373.250
	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.800.000
	Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan	2.323.250
	Pengujian Kelayakan Teknologi Kelautan dan Perikanan	250.000
3	Program Dukungan Manajemen	1.050.962.966
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	1.039.462.966
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	11.500.000
Total Anggaran Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023		1.383.637.166

Jakarta, 06 Januari 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan



Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Riset dan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan



Nyoman Radiarta



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Sakti Wahyu Trenggono**

Jabatan : Menteri Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Juni 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan

Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Riset dan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan

I Nyoman Radiarta

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70
		2	Nilai PNBP BRSDM (Rupiah Miliar)	24,731
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan	4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.000
		5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.800
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRSDM (orang)	12.342
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	7
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	39
6	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan	9	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk Penyusunan Kebijakan (Kebijakan)	11
7	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BRSDM	10	Nilai PM PRB Lingkup BRSDM (nilai)	33,5
		11	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BRSDM (unit)	15

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		12 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BRSDM dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2022 (%)	≤0,5
		13 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BRSDM (indeks)	75
		14 Nilai PM SAKIP BRSDM (nilai)	80,5
		15 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BRSDM (nilai)	3,1
		16 Persentase Unit kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		17 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BRSDM (%)	75
		18 Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BRSDM (Nilai)	75
		19 Nilai IKPA Lingkup BRSDM (nilai)	89
		20 Nilai NKA Lingkup BRSDM (nilai)	86
		21 Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BRSDM (%)	77,5
		22 Persentase Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BRSDM (%)	77,5
		23 Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.195

Data Anggaran		
NO.	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	333.322.212
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	203.074.328
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	130.247.884
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	5.373.250
	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.800.000
	Inkubasi Bisnis Kelautan dan Perikanan	2.323.250
	Pengujian Kelayakan Teknologi Kelautan dan Perikanan	250.000
3	Program Dukungan Manajemen	1.051.584.053
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BRSDMKP	1.039.462.966
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	12.121.087
Total Anggaran Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023		1.390.279.515

Jakarta, 15 Juni 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan



Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Riset dan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan



I Nyoman Radiarta



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Sakti Wahyu Trenggono**

Jabatan : Menteri Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 November 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan

Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan

I Nyoman Radiarta

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70
		2	Nilai PNBK BPPSDM (Rupiah Miliar)	24,731
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintis)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan	4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.400
		5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.980
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.342
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	10
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	44
6	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM	9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDM (unit)	15
		10	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM (indeks)	75

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)	80,5
		13	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,1
		14	Persentase Unit kerja BPPSDM yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92
		15	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDM (%)	80
		16	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM (%)	75
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM (nilai)	93,75
		18	Nilai Kinerja Anggaran BPPSDM (nilai)	86
		19	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM (%)	77,5
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDM (%)	77,5
		21	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.235

Data Anggaran		
NO.	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	311.322.212
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	178.074.328
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	133.247.884
2	Program Dukungan Manajemen	1.053.957.303
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	1.042.291.457
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	11.665.846
Total Anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023		1.365.279.515

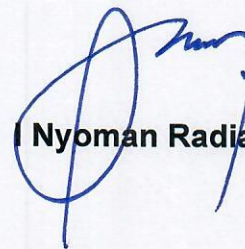
Jakarta, 30 November 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan



Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan



Nyoman Radiarta



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR 14 TAHUN 2023
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2022 DAN TRIWULANAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dan Triwulanan Tahun 2023 agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, perlu membentuk tim penyusun laporan kinerja;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dan Triwulanan Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2022 DAN TRIWULANAN TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dan Triwulanan Tahun 2023 selanjutnya disebut sebagai Tim Penyusun LKj BRSDM, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KEDUA : Tim Penyusun LKj BRSDM sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas:
- A. Pengarah
Memberikan arahan kebijakan, membimbing, memantau kemajuan dan memberi saran pemecahan atas pelaksanaan kegiatan.
 - B. Penanggung Jawab
Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan dukungan manajemen.
 - C. Koordinator
Bertanggung jawab mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan kinerja.
 - D. Ketua
Bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan kegiatan termasuk penyiapan bahan, pengumpulan capaian kinerja dan bukti dukung serta penyusunan laporan kinerja.
 - E. Anggota
 1. Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan;
 2. Mengumpulkan capaian kinerja dan bukti dukung atas capaian kinerja BRSDM; dan
 3. Menyusun buku laporan kinerja BRSDM Tahun 2022 dan Triwulanan Tahun 2023.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diktum KEDUA, Tim Penyusun LKj BRSDM bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Badan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2023.

KELIMA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2023.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Januari 2023
KEPALA BADAN RISET
DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ttd.

I NYOMAN RADIARTA

Sekretaris Badan Riset dan
Sumber Daya Manusia KP



Kusdiantoro

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN RISET
DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR 14 TAHUN 2023
TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2022
DAN TRIWULANAN TAHUN 2023

SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA BRSDM
TAHUN 2022 DAN TRIWULANAN TAHUN 2023

A. PENGARAH

Kepala BRSDM

B. PENANGGUNG JAWAB

1. Sekretaris BRSDM
2. Kepala Pusat Riset Perikanan;
3. Kepala Pusat Riset Kelautan;
4. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
5. Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
6. Kepala Balai Besar Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan; dan
7. Kepala Balai Besar Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

C. KOORDINATOR

Tri Yuwono, S.Pi., M.Si (Perencana Muda, Sekretariat BRSDM)

D. KETUA

Rahmadi Sunoko, S.Pi., M.Sc. (Analisis Kebijakan Muda, Sekretariat BRSDM)

E. ANGGOTA

No.	Nama	Jabatan
1.	Dewi Rukmasari, S.Pi.	Perencana Muda, Sekretariat BRSDM
2.	Eka Sunahwati, S.Pi., M.Si.	Analisis Perencanaan, Sekretariat BRSDM
3.	Ir. Andi Soesmono, M.EM.	Analisis Kebijakan Muda, Sekretariat BRSDM
4.	Siti Amania Raydesyana, S.Kom.	Pranata Humas Muda, Sekretariat BRSDM
5.	Asep Sutiana, S.St.Pi., M.Si.	Statistisi Muda, Sekretariat BRSDM
6.	Liana Sari, S.T., M.Si.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Madya, Sekretariat BRSDM

No.	Nama	Jabatan
7.	Putut Erie Sudjito, S.E.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda, Sekretariat BRSDM
8.	Wawan Nurliansyah, S.St.Pi., M.Si.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda, Sekretariat BRSDM
9.	Hari Purwanto, S.Pi., M.AP.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Muda
10.	Sutopo, S.Pi.	Analisis Kepegawaian Muda
11.	Drs Mas Adi Pranggono, MM	Perencana Madya, Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP
12.	Supriyadi, S.Pi	Perencana Muda, Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP
13.	Norma Maria Pricielya Manoppo, S.Pi, M.Si.	Perencana Madya, Pusat Pendidikan KP
14.	Suryat Dedie Susena, S.Pi., M.A.	Perencana Muda, Pusat Pendidikan KP
15.	Erish Widjanarko, S.T.	Perencana Madya, Pusat Riset Kelautan
16.	Joko Hardono, S.Si., M.E.	Perencana Muda, Pusat Riset Kelautan
17.	Dra Endang Sriyati	Perencana Madya, Pusat Riset Perikanan
18.	Sugesti Titik Maryati, S.E.	Perencana Muda, Pusat Riset Perikanan
19.	Fenni Eddrisea, SP., M.Si.	Perencana Muda, BBRSEKP
20.	Zilfia Nora, S.Pi., M.Si.	Perencana Muda, BBRPPBKP
21.	Ridona Viju Rafeliandi, A.Md., S.Kom.	Pranata Komputer Utama, Sekretariat BRSDM
22.	Desianti Yuanita, S.I.Kom.	Analisis Monev pel, Pusat Pendidikan KP
23.	Ary Budhy Purwoko, S.AP.	Analisis Monev pel, Pusat Penyuluhan dan Pelatihan KP
24.	Muthia Khelfa Pramesti, S.Si.	Pengelola Program dan Anggaran BBRPPBKP
25.	Nurma Yunita D., S.E.	Pelaksana Seksi Monev BBRSEKP
26.	Sari Novita, S.T.	Pengadministrasi Seksi Monev, Pusat Riset Kelautan
27.	Ir.Yuli Setiawati.M.M	Analisis Monev pel , Sekretariat BRSDM

No.	Nama	Jabatan
28.	Rahayu Boru Sirait,A.Md	Pelaksana Subkoordinator Pelaporan,Sekretariat BRSDM
29.	Ferliana Widyasari	Analisis Monevpel , Sekretariat BRSDM

KEPALA BADAN RISET
DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ttd.

I NYOMAN RADIARTA

Sekretaris Badan Riset dan
Sumber Daya Manusia KP



Kusdiantoro